

PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dapat terselesaikan.

Pedoman ini berisi petunjuk penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga beserta lampiran-lampirannya.

Tersusunnya pedoman ini tentu melibatkan banyak pihak, untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian pedoman ini. Dalam pedoman ini dimungkinkan terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu, kami mohon saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan pedoman ini.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mufiq, M. Phil.
NIP. 196906171996031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
BAB II	4
BAB III	28
BAB IV	39
BAB V	Error! Bookmark not defined.
BAB VI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VII . Pedoman Penulisan Skripsi Berbahasa Arab.....	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1. Contoh Lembar Sampul Skripsi....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2. Contoh Lembar Berlogo IAIN Salatiga.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Contoh Lembar Deklarasi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6. Contoh Lembar Motto	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7. Contoh Lembar Persembahan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8. Contoh Lembar Pengantar	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9. Contoh Lembar Abstrak	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10. Contoh Daftar Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel dan Gambar	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 13. C	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 15. C	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
.....	Error! Bookmark not defined.

Lampiran	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 19. Contoh Kata Pen	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 20. Contoh Abstrak	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 21. Contoh Daftar Isi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 22. Contoh Daftar Tabel.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 23. Cakupan Tema Penelitian Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 24. Catatan-catatan.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna menyelesaikan program jenjang Strata Satu (S1) dengan bobot enam (6) sks.

B. Tujuan

Pada akhir kegiatan akademik ini para mahasiswa diharapkan mampu:

1. menerapkan ilmu dan keahlian yang telah dipelajari untuk meneliti fenomena terkini dalam bidang keahlian masing – masing jurusan.
2. mengumpulkan, memilih, dan menggunakan atau menganalisa data secara bertanggung jawab.
3. mengkomunikasikan hasil penelitian baik secara lisan maupun tertulis.

C. Penyusunan Skripsi

Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Akademik
 - a. terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
 - b. telah menempuh sejumlah 120 sks
 - c. telah lulus mata kuliah *Metodologi Penelitian* dengan minimal B (3.0)
 - d. IP kumulatif sekurang-kurangnya 2,25.
 - e. tidak ada nilai akhir D dan E pada saat pengajuan judul skripsi.
2. Syarat Administratif

Telah membayar SPP untuk tahun akademik yang bersangkutan.

D. Ujian Skripsi

1. telah membayar SPP untuk tahun akademik yang bersangkutan.
2. telah mengambil/ (mencentang) mata kuliah skripsi pada semester yang bersangkutan.

E. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

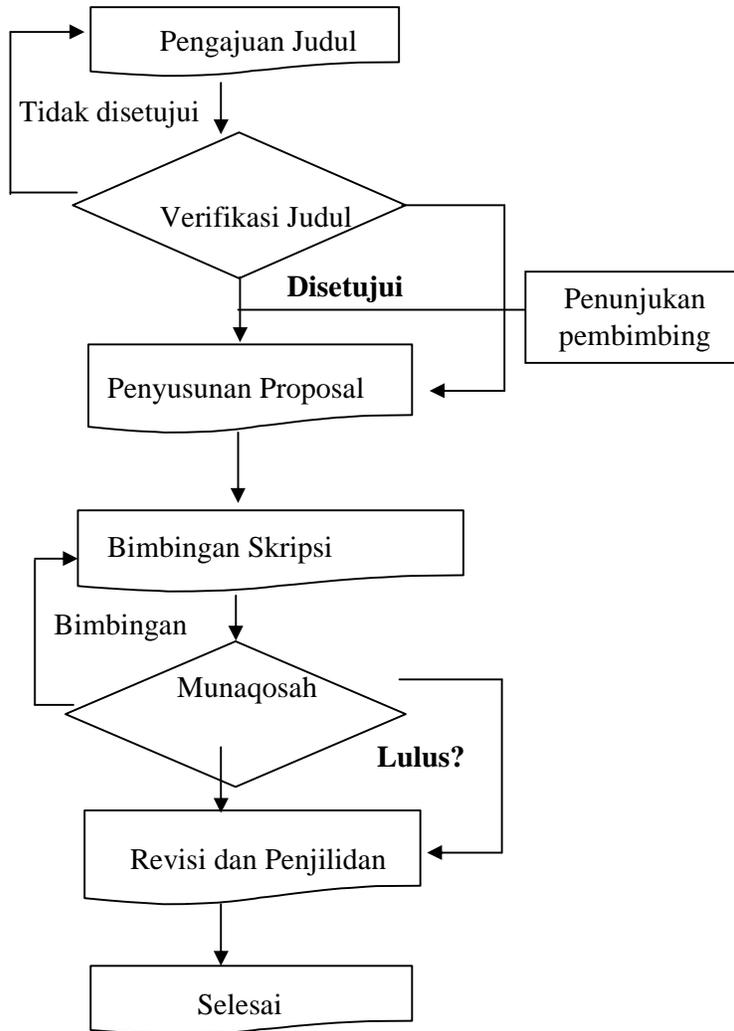
1. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan skripsi dari Dosen Pembimbing selama satu semester.

2. Jika selama satu semester bimbingan belum selesai, mahasiswa yang bersangkutan adapat mengajukan permohonan waktu tambahan selama satu semester.
3. Jika setelah mendapat tambahan waktu mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan skripsinya, yang bersangkutan harus melapor ke jurusan untuk mendapat persetujuan tetap dilanjutkan atau harus mengajukan lagi judul penelitian yang baru.
4. Mahasiswa wajib beretika akademik selama proses pembimbingan.
5. Mahasiswa melakukan konsultasi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah penunjukkan pembimbing

F. Pelarangan Plagiasi

1. Mahasiswa dilarang keras melakukan plagiasi, misalnya: penyalinan skripsi orang lain (*copy paste*) baik sebagian maupun secara keseluruhan tanpa pencantuman sumber pengambilan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang ditetapkan.
2. Pelanggaran terhadap point satu (1) berdampak kepada pemberian sanksi akademis berupa pembatalan kelulusan ujian skripsi.

BAGAN ALUR PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI



BAB II

PANDUAN SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF

A. ISI DAN SISTEMATIKA

Secara umum, isi dan sistematika skripsi penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

- a. Halaman Sampul luar
- b. Lembar Berlogo IAIN
- c. Halaman Sampul dalam
- d. Halaman Persetujuan Pembimbing
- e. Halaman Pengesahan Kelulusan
- f. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian
- g. Halaman Motto dan Persembahan
- h. Kata Pengantar
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar
- l. Daftar Lampiran
- m. Abstrak

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
 - 1) Manfaat Teoretis
 - 2) Manfaat Praktis
- E. Definisi Operasional
- F. Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Landasan teori (Telaah teoretik terhadap pokok permasalahan / variabel penelitian)
- B. Kajian pustaka (Kajian penelitian terdahulu)
- C. Hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Coba Instrumen Penelitian
- G. Metode Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis Data
 - 1. Uji Coba Instrumen
 - 2. Analisis Data

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran
- c. Daftar riwayat hidup

B. DESKRIPSI SISTEMATIKA

Untuk memperjelas pengertian, format, isi maupun bagian-bagian dalam skripsi penelitian kuantitatif, maka perlu diberikan deskripsi serta batasan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul luar

Halaman sampul luar berisi: judul secara lengkap, kata skripsi, logo IAIN Salatiga, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), dengan

diameter 5 cm, dan diikuti dengan nama fakultas, jurusan, dan waktu (bulan-tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan adalah font Time New ukuran 14, satu spasi. Untuk skripsi yang menggunakan Bahasa Arab menggunakan *Al-mohanad* ukuran 18 *bold*. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

b. Lembar Berlogo IAIN

Lembar berlogo hanya berisi logo IAIN dengan ukuran diameter 8 cm. Lembar berlogo menggunakan kertas transparan berwarna hijau. Contoh logo IAIN Salatiga dapat dilihat pada Lampiran 2.

c. Halaman Sampul dalam

Sama seperti halaman sampul luar.

d. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan berisi persetujuan dari pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: 1) naskah skripsi telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan; 2) nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP) Pembimbing; 3) halaman persetujuan tidak menggunakan kop lembaga. Contoh lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 4.

e. Lembar Pengesahan Kelulusan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengesahan kelulusan adalah:

- 1) Lembar pengesahan kelulusan berisi pengesahan kelulusan oleh Ketua penguji, Sekretaris, dan Penguji, dan disahkan oleh Dekan.
- 2) Pengesahan ini baru diberikan setelah mahasiswa melakukan perbaikan naskah skripsi sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Penandatanganan lembar pengesahan kelulusan dimulai dari Sekretaris penguji, Penguji II, Penguji I, Ketua sidang, Dekan.
- 3) Dalam lembar pengesahan kelulusan dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari masing-masing dewan penguji, dan ketua/sekretaris sidang munaqosyah.

4) Lembar pengesahan kelulusan ditulis pada kertas berkop. Contoh lembar pengesahan kelulusan yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 5.

f. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Pernyataan keaslian penelitian ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsinya adalah asli karyanya sendiri dan sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Contoh pernyataan keaslian tulisan yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 6.

g. Halaman Motto

Halaman motto berisi ungkapan motivasi yang relevan dengan judul skripsi. Contoh motto dapat dilihat pada Lampiran 7.

h. Halaman Persembahan

Halaman persembahan berisi ungkapan persembahan karya tulis kepada orang atau lembaga yang dianggap penting yang bersifat non-akademik. Contoh halaman persembahan dapat dilihat pada Lampiran 8.

i. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan pihak-pihak yang membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata Penulis tanpa menyebut nama terang.

j. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam naskah skripsi. Semua judul bab diketik, dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar keseluruhan isi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

k. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam naskah skripsi. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 9

l. Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam naskah skripsi. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 10.

m. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 11

n. Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata (abstrak), di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), dan jurusan nama institut dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata yang dipisah dengan tanda titik koma (;).

Abstrak disajikan dalam tiga paragraph, yang terdiri dari : 1) tujuan penelitian; 2) metode penelitian; dan 3) hasil / kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak ditulis sebanyak 150 – 200 kata, ditulis dalam spasi satu. Contoh format abstrak dapat dilihat pada Lampiran 12.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Penutup. Rincian isi dari masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut.

a) BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini memuat: 1) latar belakang masalah; 2) rumusan masalah; 3) tujuan penelitian; 4) manfaat penelitian; 5) definisi operasional/ penjelasan istilah, dan 6) sistematika penulisan

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menguraikan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik ataupun kesenjangan praktis. Latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas dengan mendasarkan pada teori, hasil-hasil penelitian, hasil seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti didasarkan pada landasan yang kokoh.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi:

- a). penegasan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab melalui penelitian.
- b). keseluruhan ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.
- c). rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.
- d). rumusan masalah mencerminkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan subjek penelitian.

e). rumusan masalah dapat diuji secara empiris dan memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi pernyataan atau sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah. Perbedaannya terletak pada bentuk kalimatnya; jika dalam rumusan masalah berbentuk **pertanyaan**, maka rumusan tujuan penelitian berbentuk kalimat **pernyataan**. Contoh: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pemahaman keagamaan dengan kedisiplinan dalam beribadah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Salatiga Tahun 2016.

4) Manfaat Penelitian

Bagian manfaat penelitian menguraikan pentingnya penelitian dilakukan. Manfaat dibedakan menjadi dua macam yaitu: a) manfaat teoritis; dan b) manfaat praktis. Manfaat teoritis menguraikan kemanfaatan penelitian bagi pengembangan ilmu atau pembangunan dalam arti luas; sedangkan manfaat praktis adalah manfaat aplikatif hasil penelitian bagi pihak-pihak yang diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian tersebut untuk kepentingan pengembangan profesi atau kinerja mereka.

5) Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kukurangjelasan atau pemahaman yang berbeda antara pembaca dengan peneliti mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan variabel pokok yang terdapat pada judul skripsi.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk pada alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Contoh definisi operasional dari variabel "**pengalaman keagamaan**" adalah "perasaan-

perasaan dan sensasi-sensasi, yang dialami seseorang atau sekelompok orang ketika berhubungan dengan Zat Supernatural” (Suprayoga dan Tobroni, 2001:22). Dengan definisi tersebut maka dalam menyusun instrumen penelitian tentang pengalaman keagamaan fokus pertanyaannya akan tertuju pada pengalaman dan sensasi pelaku ritual, bukan pada ritualnya itu sendiri.

Definisi operasional diuraikan dengan mengacu pada literatur sesuai dengan bidang keilmuan.

6) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi memuat paparan secara ringkas mengenai isi dari masing-masing bab dalam skripsi tersebut. Bagian sistematika ini ditulis dalam bentuk paragraf.

b) BAB II : LANDASAN TEORI

(1) Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang telaah terhadap hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dengan permasalahan dan variabel yang diteliti. Kajian pustaka dimaksudkan untuk memperkaya wawasan peneliti tentang tema atau fokus kajian dan menghindari duplikasi penelitian. Kajian pustaka dapat sumber dari jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kajian pustaka, yaitu: (a) kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis); dan (b) relevansi. Kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat; sementara relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

(2) Landasan Teori

Landasan teori memuat uraian tentang teori yang relevan, lengkap, mutakhir/sejalan dengan permasalahan. Teori diambil dari sumber teori/hasil temuan yang mempunyai bobot kualitas relatif sama/lebih baik dengan penelitian yang ditulis. Teori/pustaka yang diajukan dapat berfungsi sebagai pendukung, uraian teori

dikemukakan secara berurutan, komprehensif, dan tidak terpisah-pisah.

(3) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang disusun berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang masih perlu diuji kebenarannya melalui kegiatan penelitian. Hipotesis dianggap baik jika: (a) menyatakan keterkaitan antara dua variabel atau lebih; (b) dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan; (c) dirumuskan secara singkat, padat dan jelas; (d) dapat diuji secara empiris.

Hipotesis terdiri dari H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan “tidak ada” keterkaitan antar variabel yang diteliti, dan H_a (hipotesis alternatif) yang menyatakan “ada” keterkaitan antar variabel yang diteliti. Kelaziman uji hipotesis dilakukan untuk menguji H_a .

c) BAB III: METODE PENELITIAN

(1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan uji statistik data numerik. Metode penelitian kuantitatif meliputi korelasional, komparasional, kausalitas dan eksperimental.

(2) Lokasi dan Waktu penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan tempat penelitian dan waktu pelaksanaannya secara konkrit.

(3) Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, maka digunakan istilah subjek penelitian terutama dalam penelitian ekperimental. Dalam survai awal, sumber data disebut responden. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Hal-hal yang diuraikan dalam bagian populasi dan sampel adalah (a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi

atau subjek penelitian, (b) prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta (c) besarnya sampel.

(4) Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah pokok permasalahan penelitian yang mengandung variasi nilai dan dapat diukur. Variabel tersebut tergambar dalam judul penelitian.

(5) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada pengembangan indikator yang diturunkan dari definisi operasional variabel. Penentuan instrumen penelitian mengacu pada jenis data yang akan dikumpulkan. Instrumen penelitian antara lain dapat berupa: a) kuesioner/angket; b) butir soal; dan c) skala pengukuran.

(6) Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dimaksudkan untuk menguji kualitas instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data, yang meliputi validitas dan reliabilitas instrumen. Khusus untuk instrumen penelitian yang berupa butir soal perlu ditambahkan prasyarat daya beda dan taraf kesukaran soal. Uji validitas dimaksudkan untuk menentukan kevalidan atau kesahihan instrumen, yakni apakah instrumen teruji untuk mengukur aspek-aspek variabel yang diteliti atau tidak. Uji Reliabilitas digunakan untuk menentukan keajegan atau keterandalan instrumen, yakni apakah instrumen tetap menghasilkan temuan yang konstan atau ajeg dalam beberapa kali pengambilan data. Sedangkan daya beda soal digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut (soal) dapat membedakan antara yang menguasai materi dengan yang tidak menguasai materi. Adapun taraf kesukaran soal adalah tingkat sulit dan mudahnya soal untuk dikerjakan oleh responden penelitian yang menguasai materi atau tidak.

(7) Teknik pengumpulan data

Bagian ini menguraikan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses

mendapatkan izin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu dilaporkan, walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian.

(8) Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis statistik untuk analisis data disesuaikan dengan jenis data dan jenis penelitiannya. Ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Dalam hal ini yang penting untuk diperhatikan adalah ketepatan teknik analisisnya. Teknis analisis data kuantitatif dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan program komputer, misalnya *SPSS for Windows*.

d) BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

(1) Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan paparan data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian. Data ditampilkan secara sistematis dan rasional yang menggambarkan keterkaitan dan keutuhan fokus penelitian. Deskripsi data mencakup paparan/penyajian data tiap variabel (mean, median, modus, standar deviasi dan varian).

(2) Analisis Data

Bagian analisis data ini menjelaskan kerja ilmiah peneliti dalam mengolah data sesuai dengan teknis analisis data yang telah dikemukakan pada bagian metode penelitian. Pada bagian ini peneliti menggunakan analisis data statistik untuk menguji hipotesis. Analisis uji hipotesis dilakukan dengan rumus-rumus penghitungan yang telah ditentukan sesuai dengan jenis dan skala variabel. Terlebih dahulu dapat dikemukakan rumusan hipotesis sebagaimana pada BAB I, dan diikuti dengan hipotesis nolnya. Masing-masing hipotesis (bila lebih dari satu) dipaparkan langkah-langkah analisisnya, sesuai dengan rumus. Hasil pengujian hipotesis hendaknya tidak hanya berupa angka, namun juga disertai dengan penjelasan dan makna dari angka-angka statistik yang diperoleh tersebut. Temuan yang dihasilkan

melalui statistik deskriptif maupun pengujian hipotesis perlu dilakukan pembahasan.

(3) Pembahasan

Pembahasan berupa pemaknaan angka-angka statistik sebagai hasil uji hipotesis. Jika hipotesis nol tertolak, maka peneliti memberikan penjelasan secara teoretik terhadap data penelitian. Sebaliknya, apabila hipotesis nol diterima, peneliti juga memberikan penjelasan tentang fenomena tersebut. Penjelasan atau uraian secara kualitatif tentang data-data statistik tersebut akan dapat menjelaskan secara komprehensif tentang angka-angka dari hasil analisis serta akan menjelaskan secara memadai mengapa sebuah fenomena tersebut terjadi. Tujuannya dilakukannya pembahasan antara lain adalah untuk: (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai; (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian; (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru; dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Selanjutnya dalam jawaban terhadap masalah penelitian, harus diuraikan dengan cara yang eksplisit khususnya mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pembahasan hasil penelitian harus dilakukan lebih detail, manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. Pertama, faktor non-metodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sah atau kurang reliabel. Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang. Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika

penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori harus disertai dengan rumusan teori baru.

e) **PENUTUP**

Pada Bab V atau bab terakhir dari skripsi memuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran.

(1) **Kesimpulan**

Isi kesimpulan penelitian bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan bukan merupakan pengulangan angka-angka statistik hasil pengujian hipotesis, namun sudah melibatkan hasil pembahasan, sehingga merupakan teori substantif yang dihasilkan oleh peneliti. Urutan kesimpulan disusun sesuai dengan rumusan masalah.

(2) **Saran**

Saran yang diajukan hendaknya bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Saran yang baik dirumuskan secara rinci dan operasional. Artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi data pendukung dan bukti-bukti terkait sesuai dengan aktivitas penyusunan skripsi. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran, daftar riwayat hidup penulis dan data lain yang mendukung.

a) **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisi bahan-bahan pustaka yang menjadi rujukan penyusunan skripsi. Pustaka rujukan yang dimasukkan ke dalam daftar pustaka adalah bahan pustaka yang dikutip dalam naskah skripsi.

b) Lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi dokumen yang dipandang penting misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan, hasil perhitungan statistik, surat ijin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran.

c) Riwayat hidup

Riwayat hidup hendaknya disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (penulis), dan bukan menggunakan kata saya atau kami. Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah: 1) nama lengkap; 2) tempat dan tanggal lahir; 3) riwayat pendidikan; 4) pengalaman berorganisasi yang relevan; 5) prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi.

Bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi). Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran.

BAB III

PANDUAN SKRIPSI PENELITIAN KUALITATIF

A. ISI DAN SISTEMATIKA

Secara umum, isi dan sistematika skripsi penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

- a. Halaman Sampul luar
- b. Lembar Berlogo IAIN
- c. Halaman Sampul dalam
- d. Halaman Persetujuan Pembimbing
- e. Halaman Pengesahan Kelulusan
- f. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian
- g. Halaman Motto dan Persembahan
- h. Kata Pengantar
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar
- l. Daftar Lampiran
- m. Abstrak

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam skripsi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
 1. Manfaat Teoretis
 2. Manfaat Praktis
- E. Penegasan Istilah
- F. Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori (Telaah teoretik terhadap pokok permasalahan/ variabel penelitian)

B. Kajian Pustaka (Kajian penelitian terdahulu)

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Prosedur Pengumpulan Data
- E. Analisis Data
- F. Pengecekan Keabsahan Data

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

- A. Paparan Data
- B. Analisis Data

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari:

- A. Daftar Pustaka
- B. Lampiran
- C. Daftar Riwayat Hidup

B. DESKRIPSI SISTEMATIKA

Untuk memperjelas pengertian, format, isi maupun bagian-bagian dalam skripsi penelitian kualitatif, maka perlu diberikan deskripsi serta batasan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul luar

Halaman sampul luar berisi: judul secara lengkap, kata skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), logo IAIN Salatiga dengan diameter 5 cm, dan diikuti dengan nama fakultas, jurusan, dan waktu (bulan-tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan adalah font Times New Roman ukuran 14, satu spasi. Untuk skripsi yang menggunakan Bahasa Arab menggunakan font Traditional Arabic ukuran 18 *bold*. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

b. Lembar Berlogo IAIN

Lembar berlogo hanya berisi logo IAIN dengan ukuran diameter 8 cm. Lembar berlogo menggunakan kertas transparan berwarna hijau. Contoh logo IAIN Salatiga dapat dilihat pada Lampiran 2.

c. Halaman Sampul dalam

Sama seperti halaman sampul luar.

d. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan berisi persetujuan dari pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: 1) naskah skripsi telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan; 2) nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP) Pembimbing; 3) halaman persetujuan tidak menggunakan kop lembaga. Contoh lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 4.

e. Lembar Pengesahan Kelulusan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengesahan kelulusan adalah:

- 1) Lembar pengesahan kelulusan berisi pengesahan kelulusan oleh Ketua penguji, Sekretaris, dan Penguji, dan disahkan oleh Dekan.
- 2) Pengesahan ini baru diberikan setelah mahasiswa melakukan perbaikan naskah skripsi sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Penandatanganan lembar pengesahan kelulusan dimulai dari Sekretaris penguji, Penguji II, Penguji I, Ketua sidang, Dekan.
- 3) Dalam lembar pengesahan kelulusan dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari masing-masing dewan penguji, dan ketua/sekretaris sidang munaqosyah.
- 4) Lembar pengesahan kelulusan ditulis pada kertas berkop. Contoh lembar pengesahan kelulusan yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 5.

f. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Pernyataan keaslian penelitian ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsinya adalah asli karyanya sendiri dan sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Sebagai bukti keaslian harus ditempel

materai 6000 dan ditandatangani oleh peneliti. Contoh pernyataan keaslian tulisan yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 6.

g. Halaman Motto

Halaman motto berisi ungkapan motivasi yang relevan dengan judul skripsi. Contoh motto dapat dilihat pada Lampiran 7.

h. Halaman Persembahan

Halaman persembahan berisi ungkapan persembahan karya tulis kepada orang atau lembaga yang dianggap penting yang bersifat non-akademik. Contoh halaman persembahan dapat dilihat pada Lampiran 8.

i. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan pihak-pihak yang membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata Penulis tanpa menyebut nama terang.

j. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam naskah skripsi. Semua judul bab diketik, dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar keseluruhan isi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

k. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam naskah skripsi. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 9

l. Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam naskah skripsi. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 10.

m. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 11

n. Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata (abstrak), di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), dan jurusan nama institut dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata yang dipisah dengan tanda titik koma (;).

Abstrak disajikan dalam tiga paragraph, yang terdiri dari : 1) tujuan penelitian; 2) metode penelitian; dan 3) hasil / kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak ditulis sebanyak 150 – 200 kata, ditulis dalam spasi satu. Contoh format abstrak dapat dilihat pada Lampiran 12.

B. Isi Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Penutup. Rincian isi dari masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut.

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan secara umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Bagian ini mengurai tentang konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menguraikan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik ataupun kesenjangan praktis. Latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas dengan mendasarkan pada teori, hasil-hasil penelitian, hasil seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti didasarkan pada landasan yang kokoh.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok masalah yang akan diungkap melalui penelitian tersebut. Pertanyaan dirumuskan dengan kalimat yang singkat, jelas dan memuat masalah-masalah yang akan diteliti. Urutan pertanyaan disusun dengan mengacu pada logika urutan penyelesaian masalah.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil yang ingin dicapai dalam penelitian, yang disesuaikan dengan fokus yang telah dirumuskan. Dengan kata lain tujuan adalah jawaban dari fokus penelitian.

d. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini diuraikan manfaat penelitian bagi pengembangan dunia kependidikan. Dengan kata lain, uraian dalam subbab manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas

masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

e. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah dimaksudkan untuk menghindari kekurangjelasan atau pemahaman yang berbeda antara pembaca dengan peneliti mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan variabel pokok yang terdapat pada judul skripsi.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk pada alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Contoh definisi operasional dari variabel "**pengalaman keagamaan**" adalah "perasaan-perasaan dan sensasi-sensasi, yang dialami seseorang atau sekelompok orang ketika berhubungan dengan Zat Supernatural" (Suprayoga dan Tobroni, 2001:22). Dengan definisi tersebut maka dalam menyusun instrumen penelitian tentang pengalaman keagamaan fokus pertanyaannya akan tertuju pada pengalaman dan sensasi pelaku ritual, bukan pada ritualnya itu sendiri.

Definisi operasional diuraikan dengan mengacu pada literatur sesuai dengan bidang keilmuan.

f. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi memuat paparan secara ringkas mengenai isi dari masing-masing bab dalam skripsi tersebut. Bagian sistematika ini ditulis dalam bentuk paragraf.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

a. Landasan Teori

Landasan teori memuat uraian tentang teori yang relevan, lengkap, mutakhir/sejalan dengan permasalahan. Teori diambil dari sumber teori/hasil temuan yang mempunyai bobot kualitas relatif sama/lebih baik dengan penelitian yang ditulis. Teori/pustaka yang diajukan dapat berfungsi sebagai

pendukung, uraian teori dikemukakan secara berurutan, komprehensif, dan tidak terpisah-pisah.

b. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang telaah terhadap hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dengan permasalahan dan variabel yang diteliti. Kajian pustaka dimaksudkan untuk memperkaya wawasan peneliti tentang tema atau fokus kajian dan menghindari duplikasi penelitian. Kajian pustaka dapat bersumber dari jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kajian pustaka, yaitu: (a) kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis); dan (b) relevansi. Kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat; sementara relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3. BAB. III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi : pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

a. Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, beserta alasan singkat mengapa pendekatan ini dipilih. Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan, misalnya etnografis, fenomenologi, studi kasus, *grounded theory*.

Dalam penelitian juga memerlukan pembatasan mengenai data primer dan data sekunder. *Data Primer* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Disebut juga data asli atau data baru.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan, laporan-laporan.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bagian ini berisi tentang uraian lokasi penelitian, yaitu identifikasi karakteristik lokasi, alasan memilih lokasi, dan bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik, (jika perlu disertakan peta lokasi). Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan alasan akademis sesuai dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal baru yang bermakna. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

c. Sumber Data

Bagian ini memaparkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan uraian yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan bagaimana cara mengumpulkan data, sehingga kredibilitasnya terjamin. Misalnya data dikumpulkan dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (*snowballing*). Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi yang cukup sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

d. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Uraian ini bersifat teknis-operasional, yaitu menjelaskan tentang apa saja yang dilakukan

peneliti dalam menggunakan teknik tersebut di lokasi penelitian. Menerangkan pula bagaimana keterlibatan peneliti dalam pengambilan data.

e. Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya dengan baik. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika.

f. Pengecekan Keabsahan Temuan

Bagian ini menguraikan tentang teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan data temuan penelitian atau sering disebut dengan reduksi data. Misalnya : menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi mendalam, triangulasi, pembahasan sejawat, pengecekan anggota, dan lainnya.

4. BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

a. Paparan Data

Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Dalam menguraikan data ini, peneliti hanya memaparkan fakta atau data dan tidak memasukkan opini dan penilaian atas fakta di lapangan.

Data temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi. Paparan data yang memuat informasi yang berasal dari pengamatan dan wawancara yang dianggap menonjol dapat dilihat pada Contoh 1 dan Contoh 2.

Contoh 1

Paparan Informasi dari Wawancara

Terkait dengan penyusunan rencana pembelajaran RA menjelaskan:

”Selama ini dalam membuat perencanaan sesuai dengan KBK belum pernah membuat sendiri, karena belum paham. Saya seluruhnya mengkopi dari MGMP atau meminjam dari sekolah lain, diganti nama sekolah dan lainnya, sudah beres, selesai. Sebab selama ini kepala sekolah dan pengawas kalau ada supervisi tidak pernah mempersoalkan”. (Wawancara tgl. 23 November 2016 pukul 12.00 di sekolah).

Contoh 2

Paparan Informasi dari Pengamatan

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MTs Negeri Salatiga dapat digambarkan sebagai berikut:

Di berbagai sudut ruang aula yang sekaligus dijadikan tempat sholat berjamaah itu, serta gang-gang di depan kelas, terdapat **kelompok-kelompok** siswa yang masing-masing berjumlah kurang lebih 10 anak, **duduk bersila mengerumuni seorang guru**. Siswa perempuan berkelompok dengan perempuan, dan laki-laki dengan laki-laki. Masing-masing mereka memegang Al-Quran yang dibacanya secara perlahan, kecuali seorang siswa yang sedang membaca di hadapan guru membacanya lebih keras. Secara bergantian tiap-tiap siswa membaca Al-Qur'an di hadapan guru. Ada yang membaca tulisan dalam Al-Qur'an, ada pula yang menghafalnya. Apa yang dibaca atau dihafalkan siswa itu berbeda-beda antara satu siswa dengan yang lain. Setelah selesai membaca atau menghafal Al-Qur'an di hadapan guru, tiap siswa menyodorkan buku kecil untuk ditandatangani oleh guru (Observasi tanggal 2 November 2016, pukul 08.00 – 09.30 di sekolah)

b. Analisis Data

Bagian analisis menguraikan gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Uraian penelitian dalam bagian ini, sesuai dengan jenis penelitiannya.

5. BAB V : PENUTUP

Penutup memuat kesimpulan, tindak lanjut penelitian, dan saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan "makna" temuan-temuan tersebut.

C. Isi Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi penelitian kualitatif memuat: (a) daftar pustaka, (b) lampiran, dan (c) daftar riwayat hidup. Uraian mengenai ketiga hal tersebut dapat dilihat pada bab sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif data yang dilampirkan berupa ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi, transkrip wawancara, dan dokumen), foto-foto kegiatan penelitian, ijin penelitian, surat keterangan penelitian, nota pembimbing, lembar konsultasi, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

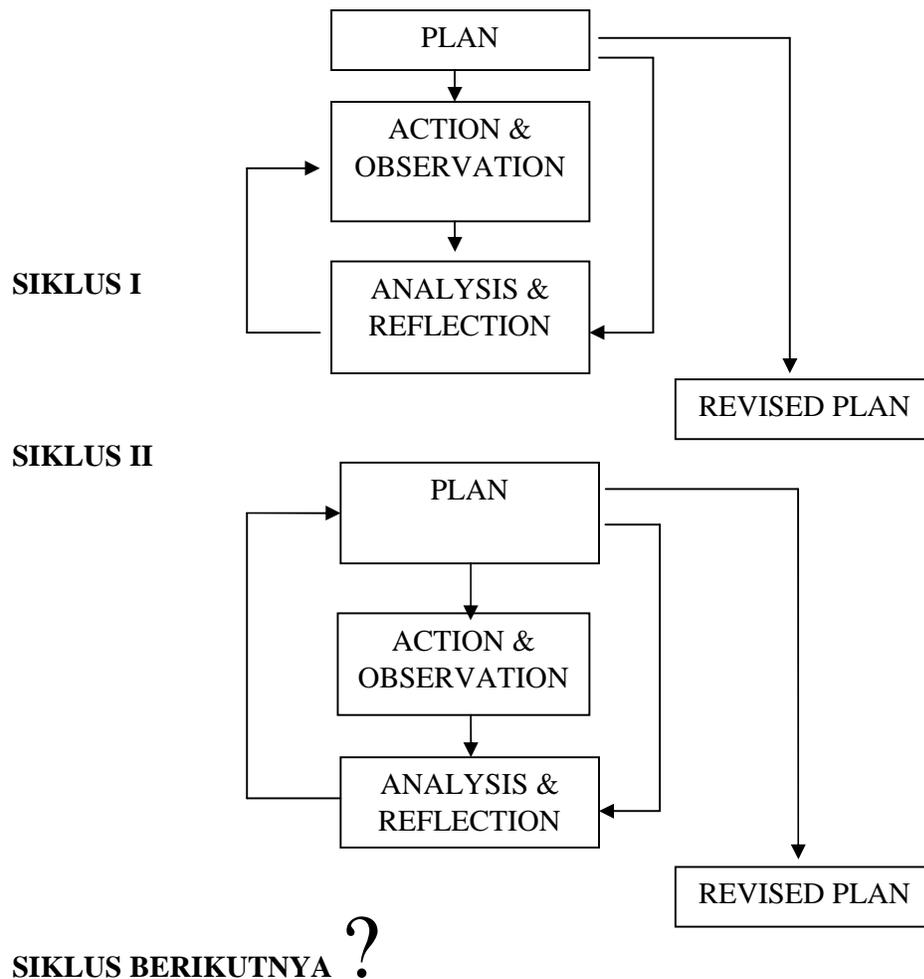
BAB IV

SKRIPSI HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Pendahuluan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, merupakan suatu metode penelitian untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang berbasis evaluasi diri. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap: merencanakan --- melakukan tindakan --- mengamati – merefleksi.

Gambar1. Model siklus PTK



PTK dapat dilakukan pada semua mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Bidang kajiannya meliputi:

1. Tujuan pembelajaran (hasil belajar)
2. Peserta didik (keaktifan, perhatian, kedisiplinan, dan kreatifitas siswa)
3. Media pembelajaran (ketepatan penggunaan media dengan materi, pengembangan media)
4. Metode dan strategi pembelajaran (masalah pengelolaan dan prosedur pembelajaran, implementasi dan inovasi dalam metode pembelajaran, interaksi di dalam kelas, dan partisipasi orangtua dalam proses belajar siswa)

B. Isi dan Sistematika PTK

Isi dan sistematika skripsi PTK dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagian Awal meliputi:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul (sama dengan halaman sampul)
- c. Lembar Logo IAIN
- d. Persetujuan Pembimbing
- e. Pernyataan Keaslian Tulisan
- f. Pengesahan Kelulusan
- g. Moto dan Persembahan
- h. Kata Pengantar
- i. Abstrak
- j. Daftar Isi
- k. Daftar Tabel
- l. Daftar Gambar
- m. Daftar Lampiran

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi PTK ini memuat: pendahuluan, landasan teori, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, penutup.

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian

E. Hipotesis Tindakan dan Indikator Keberhasilan

F. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian
2. Subjek Penelitian
3. Langkah-langkah Penelitian
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Instrumen Penelitian
6. Pengumpulan Data
7. Analisis Data

G. Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kajian Teori
2. Kajian Materi Penelitian

B. Kajian Pustaka

BAB III : PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi)
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II
3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III dan seterusnya mengikuti empat tahapan tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi per siklus (data hasil penelitian, refleksi).
2. Pembahasan

BAB V : PENUTUP .

1. Kesimpulan
2. Saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

Daftar Pustaka

Lampiran

C. Deskripsi bagian-bagian dan sistematika

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi judul penelitian. Judul PTK dirumuskan secara: 1) singkat dan padat (maksimal 20 kata); 2) menggambarkan masalah yang akan diteliti; 3) menunjukkan tindakan/upaya untuk perbaikan pembelajaran; dan 3) menunjukkan tempat penelitian. Berikut ini disajikan beberapa contoh judul skripsi hasil PTK.

Contoh-contoh Judul Penelitian PTK

- a. Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas 2 Madrasah Aliyah.
- b. Peningkatan Hasil Belajar Tajwid Pada Siswa Kelas IV MI Menggunakan Nadhoman dengan Kitab *Syifa'ul-Jinan*

2. Bagian Inti

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan terdiri dari : 1) latar belakang masalah; 2) rumusan masalah; 3) tujuan penelitian; 4) hipotesis tindakan; 5) manfaat/kegunaan penelitian; 6) definisi operasional; dan 7) metode penelitian.

a. Latar belakang masalah

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran. Masalah PTK bukan dihasilkan dari kajian teoretik. Masalah dapat terinspirasi dari hasil penelitian terdahulu, tetapi harus tetap digali dari permasalahan pembelajaran yang aktual. Masalah yang diteliti digali atau didiagnosis secara sistematis oleh guru dari masalah yang nyata dihadapi guru dan/atau siswa di sekolah/madrasah.

Masalah yang diteliti harus bersifat penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian tersebut. Identifikasi masalah penelitian disertai dengan data pendukung, selanjutnya masalah dianalisis untuk menentukan akar penyebab masalah.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Masalah perlu dijelaskan secara operasional dan ditetapkan

lingkup penelitiannya. Berdasarkan rumusan masalah disusun alternatif tindakan yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah perlu diidentifikasi. Argumentasi logis terhadap pilihan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah (misalnya: karena kesesuaiannya dengan masalah, kemutakhirannya, keberhasilannya dalam penelitian sejenis, dll.) perlu disajikan. Cara pemecahan masalah ditentukan berdasarkan ketepatannya dalam mengatasi akar penyebab permasalahan dan dirumuskan dalam bentuk tindakan (*action*) yang jelas dan terarah.

c. Hipotesis Tindakan dan Indikator Keberhasilan

Hipotesis tindakan adalah suatu perkiraan tentang tindakan yang diduga dapat mengatasi permasalahan. Hipotesis tindakan itu dapat disusun sebagai berikut: jika menggunakan metode X pada mata pelajaran X materi X dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X semester X Kabupaten X Tahun Pelajaran X. Indikator keberhasilan tindakan harus mencapai 85% dari nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan sekolah dan KBM Mata pelajaran yang bersangkutan.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan secara singkat dan jelas berdasarkan permasalahan yang diteliti.

e. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian untuk perbaikan kualitas pendidikan dan/atau pembelajaran diuraikan secara jelas. Manfaat hasil penelitian terdiri dari dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan praksis. Manfaat dapat dirinci bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu siswa, guru, komponen pendidikan terkait di sekolah, serta bagi pengembangan konsep/pendekatan pembelajaran. Apabila hasil penelitian akan memberikan sumbangan yang inovatif bagi peningkatan pembelajaran, maka hal tersebut perlu ditegaskan.

f. Metode Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan tentang: a) rancangan penelitian; b) subjek penelitian; c) langkah-langkah penelitian; d) metode pengumpulan data; e) instrumen penelitian; f) pengumpulan data; dan g) analisis data. Uraian tentang subjek penelitian terkait dengan waktu

penelitian dan lokasi penelitian yaitu nama dan alamat sekolah/madrasah serta kelas di mana penelitian dilaksanakan. Selain itu juga dijelaskan secara rinci waktu dan lamanya penelitian (tindakan) sesuai dengan banyaknya siklus yang dilaksanakan.

BAB V

SKRIPSI STUDI PUSTAKA

Skripsi studi pustaka adalah serangkaian kegiatan penalaran ilmiah yang memaparkan hasil kajian kepustakaan dan olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Skripsi jenis ini berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan dan atau proposisi yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber pustaka untuk bahan kajian dapat berupa naskah atau manuskrip, jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan dan/atau proposisi untuk menghasilkan kesimpulan dan saran.

A. ISI DAN SISTEMATIKA

Isi skripsi hasil kajian pustaka terdiri dari : 1) yaitu bagian awal, 2) bagian inti, dan 3) bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal, meliputi:

Bagian awal terdiri dari:

- a. Halaman Sampul luar
- b. Lembar Berlogo IAIN
- c. Halaman Sampul dalam
- d. Halaman Persetujuan Pembimbing
- e. Halaman Pengesahan Kelulusan
- f. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian
- g. Halaman Motto dan Persembahan
- h. Kata Pengantar
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel
- k. Daftar Gambar
- l. Daftar Lampiran
- m. Abstrak

2. Bagian Inti

a. Sistematika Skripsi Penelitian Tokoh

Bagian sistematika Skripsi Penelitian Tokoh terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
 1. Manfaat Teoretis
 2. Manfaat Praktis
- E. Kajian Pustaka
- F. Metode Penelitian
- G. Definisi Operasional
- H. Sistematika Penulisan

BAB II : BIOGRAFI

- A. Biografi Tokoh,
- B. *Setting* Sosial

C. Karya-karyanya

BAB III : DESKRIPSI PEMIKIRAN

A.

B.

BAB IV : PEMBAHASAN

A. Signifikansi Pemikiran

B. Relevansi Pemikiran

C. Implikasi

BAB V : PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

b. Sistematika Skripsi Penelitian Naskah

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Kegunaan Penelitian

E. Kajian Pustaka

F. Metode Penelitian

G. Sistematika Penulisan

BAB II : BIOGRAFI NASKAH

BAB III : DESKRIPSI ANATOMI MUATAN NASKAH

BAB IV : PEMBAHASAN

BAB V : PENUTUP

c. Sistematika Skripsi Penelitian Yurisprudensi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Kegunaan Penelitian

E. Kajian Pustaka

F. Metode Penelitian

G. Sistematika Penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

BAB III : DESKRIPSI YURISPRUDENSI

BAB IV : PEMBAHASAN

BAB V : PENUTUP

d. Sistematika Skripsi Penelitian Tematik Historis

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Kajian Pustaka
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II : KONDISI AWAL (Sebagaimana judul)

BAB III : EKSISTENSI (Kondisi saat ini)

BAB IV : PERUBAHAN

BAB V : PENUTUP

**e. Sistematika Skripsi Penelitian Tematik Pendidikan berbasis al
Qur'an/hadis**

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Kajian Pustaka
- G. Sistematika Penulisan

BAB II : KOMPILASI AYAT

BAB III : ASBABUN NUZUL/MUNASABAH

BAB IV : PEMBAHASAN

BAB V : PENUTUP

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar pustaka
2. Lampiran
3. Daftar riwayat hidup

B. DESKRIPSI SISTEMATIKA

1. Bagian Awal

a. Halaman Sampul luar

Halaman sampul luar berisi: judul secara lengkap, kata skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), logo IAIN Salatiga dengan diameter 5 cm, dan diikuti dengan nama fakultas, jurusan, dan waktu (bulan-tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Huruf yang digunakan adalah font Time New ukuran 14, satu spasi. Untuk skripsi yang menggunakan Bahasa Arab menggunakan font Traditional Arabic ukuran 18 *bold*. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada [Lampiran 1](#).

b. Lembar Berlogo IAIN

Lembar berlogo hanya berisi logo IAIN dengan ukuran diameter 8 cm. Lembar berlogo menggunakan kertas transparan berwarna hijau. Contoh logo IAIN Salatiga dapat dilihat pada [Lampiran 2](#).

c. Halaman Sampul dalam

Sama seperti halaman sampul luar.

d. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan berisi persetujuan dari pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah: 1) naskah skripsi telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan; 2) nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP) Pembimbing; 3) halaman persetujuan tidak menggunakan kop lembaga. Contoh lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada [Lampiran 4](#).

e. Lembar Pengesahan Kelulusan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengesahan kelulusan adalah:

- 1) Lembar pengesahan kelulusan berisi pengesahan kelulusan oleh Ketua penguji, Sekretaris, dan Penguji, dan disahkan oleh Dekan.
- 2) Pengesahan ini baru diberikan setelah mahasiswa melakukan perbaikan naskah skripsi sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Penandatanganan lembar pengesahan kelulusan dimulai dari Sekretaris penguji, Penguji II, Penguji I, Ketua sidang, Dekan.

- 3) Dalam lembar pengesahan kelulusan dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari masing-masing dewan penguji, dan ketua/sekretaris sidang munaqosyah.
- 4) Lembar pengesahan kelulusan ditulis pada kertas berkop. Contoh lembar pengesahan kelulusan yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 5.

f. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Pernyataan keaslian penelitian ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsinya adalah asli karyanya sendiri dan sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Contoh pernyataan keaslian tulisan yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 6.

g. Halaman Motto

Halaman motto berisi ungkapan motivasi yang relevan dengan judul skripsi. Contoh motto dapat dilihat pada Lampiran 7.

h. Halaman Persembahan

Halaman persembahan berisi ungkapan persembahan karya tulis kepada orang atau lembaga yang dianggap penting yang bersifat non-akademik. Contoh halaman persembahan dapat dilihat pada Lampiran 8.

i. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan pihak-pihak yang membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata Penulis tanpa menyebut nama terang.

j. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam naska skripsi. Semua judul bab diketik, dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya

menggambarkan garis besar keseluruhan isi. Contoh halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

k. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam naskah skripsi. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 9

l. Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam naskah skripsi. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 10.

m. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 11

n. Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata (abstrak), di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), dan jurusan nama institut

dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata yang dipisah dengan tanda titik koma (;).

Abstrak disajikan dalam tiga paragraph, yang terdiri dari : 1) tujuan penelitian; 2) metode penelitian; dan 3) hasil / kesimpulan. Jumlah kata dalam abstrak ditulis sebanyak 150 – 200 kata, ditulis dalam spasi satu. Contoh format abstrak dapat dilihat pada Lampiran 12.

Bagian awal skripsi hasil kajian pustaka sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian terdahulu. Susunan unsur-unsur dan isi uraiannya juga sama.

2. Isi Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Penutup. Rincian isi dari masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut.

a. Bab I: Pendahuluan

Hal-hal yang perlu diuraikan pada bab Pendahuluan, meliputi: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan kajian, (4) kegunaan kajian, (5) kajian pustaka, (6) metode kajian, dan (7) sistematika penulisan. Isi dari tiap-tiap subbab tersebut adalah sebagai berikut.

1) Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian atau gambaran umum yang dapat diperoleh dari internet, koran, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Gambaran umum ini dapat bersifat mendukung atau tidak mendukung pendapat peneliti. Selain itu juga dipaparkan uraian pemantapan terhadap pemahaman masalah, misalnya mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting, dan perlu ditelaah.

2) Rumusan Masalah

Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah memang belum terjawab atau belum dipecahkan secara memuaskan. Uraian tersebut didukung berbagai publikasi yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, yang mencakup aspek yang dikaji, konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang akan ditulis, dan teori yang melandasi kajian. Pembahasan ini hanya berisi uraian yang memang relevan dengan masalah yang akan dikaji serta disajikan secara sistematis dan terpadu.

Selanjutnya dituliskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui telaah pustaka (dalam bentuk kalimat tanya), yang memuat variabel/hubungan antarvariabel yang akan dikaji. Kata tanya yang digunakan berupa apa, mengapa, bagaimana, sejauh mana, kapan, siapa, dan sebagainya bergantung pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas.

3) Tujuan Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran yang khusus atau spesifik mengenai arah dari kegiatan kajian kepustakaan yang dilakukan, berupa keinginan realistis peneliti tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan penelitian harus mempunyai kaitan atau hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Sebagai contoh adalah mengkaji kehidupan orang-orang yang terkenal dalam suatu bidang studi untuk mengetahui pengalaman-pengalaman mereka, bagaimana usaha mereka untuk meneliti dan menemukan apa yang sekarang dianggap sebagai hal yang biasa saja.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini penulis memberikan gambaran yang jelas dan realistis mengenai kegunaan atau manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis terkait dengan sumbangan penelitian bagi pengembangan keilmuan di bidang tertentu; dan manfaat praktis terkait dengan sumbangannya bagi pemecahan masalah baik berhubungan dengan peneliti sendiri, lembaga tempat kajian dilakukan, organisasi profesi, persoalan-persoalan mendesak, pengambilan keputusan atau kebijakan, dan sebagainya.

5) Kajian Pustaka

Pada bagian ini penulis memaparkan dua hal: 1) penelitian terdahulu, dan 2) kerangka teori. Penelitian terdahulu adalah kajian-kajian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan tema penelitian, agar ditemukan keunikan atau kekhasan posisi penelitian tersebut. Kerangka teori adalah sejumlah teori yang digunakan oleh penulis untuk mengkerangkai penelitian sekaligus dijadikan alat untuk menganalisis data penelitian.

6) Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan penulis sejak awal hingga akhir. Pada bagian ini dapat dimuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan, yaitu aspek-aspek tertentu yang dijadikan kerangka berpikir. Selanjutnya dilakukan analisis masalah dan variabel yang terdapat dalam judul kajian. Analisis masalah menghasilkan variabel dan hubungan antarvariabel. Selanjutnya dilakukan analisis variabel dengan mengajukan pertanyaan mengenai masing-masing variabel dan pertanyaan yang berkaitan dengan hubungan antar variabel. Analisis ini diperlukan untuk menyusun alur berpikir dalam memecahkan masalah.

Perlu ditekankan bahwa tulisan tentang metode kajian hendaknya didasarkan atas kajian teori dan khasanah ilmu, yaitu paradigma, teori, konsep, prinsip, hukum, postulat, dan asumsi keilmuan yang relevan dengan masalah yang dibahas.

7) Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini dimuat kerangka dan bagian-bagian dari skripsi, mulai dari pendahuluan sampai penutup. Penyajiannya dalam bentuk narasi, bukan poin-poin sebagaimana dalam daftar isi. Tujuannya adalah agar pembaca mudah memahami keseluruhan kerangka dalam skripsi tersebut.

b. Bab II dan Bab-Bab Selanjutnya

Isi bab II dan bab-bab selanjutnya disesuaikan dengan pertanyaan penelitian dan model kajian yang ditempuh.

Penelitian Pemikiran Tokoh

Dalam kajian tokoh, maka Bab II berisi biografi tokoh yang dikaji. Secara garis besar ada tiga hal pokok, yang harus dipaparkan dalam bab

ini, yaitu (a) biografi pribadi dan keluarga, meliputi tempat lahir, silsilah, keluarga, perkembangan atau perpindahan tempat tinggal, dan karir atau jabatan yang pernah dipegangnya, (b) biografi pendidikan dan keilmuan, meliputi lembaga pendidikan yang pernah dimasuki atau guru-guru yang pernah mengajarnya, dan (c) karya-karya pemikiran atau buku-bukunya.

Bab-bab selanjutnya dalam penelitian tentang pemikiran tokoh berisi analisis terhadap pemikiran tokoh sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam melakukan analisis ini, dapat dilakukan misalnya perbandingan dengan pemikiran tokoh lain atau para pemikir secara umum, ketepatan metode dan koherensi atau kontradiksi terhadap sumber norma/wahyu yang menjadi acuan, atau bisa juga perkembangan dan konsistensi pemikiran tokoh tersebut dari waktu ke waktu. Selanjutnya tentu saja di bahas tentang implikasi atau relevansi pemikiran tokoh tersebut dalam konteks perkembangan pemikiran dewasa ini maupun manfaatnya sebagai acuan dalam perumusan kebijakan pada tingkat praksis.

Penelitian Naskah/Filologi

Dalam penelitian agama, aspek bahasa merupakan salah satu obyek kajian yang penting, terutama dalam kaitan antara teks dengan konteks. Ada tiga pendekatan dalam penelitian naskah agama/filologi yang tidak terpisah secara ekstrem, namun saling melengkapi, yaitu (a) pendekatan tafsir, (b) analisis isi (*content analysis*), dan (c) hermeneutika. Metode tafsir merupakan metode tertua dalam pengkajian agama. Tujuan *tafsir* ialah menjelaskan, menerangkan atau menyingkap kandungan kitab suci sehingga pesan yang terkandung di dalamnya, baik berupa hukum, moral, spiritual, perintah maupun larangan dapat dipahami, dihayati dan diamalkan.

Metode tafsir yang berkembang dalam tradisi intelektual Islam yang populer diantaranya: *tahlili*, *ijmali*, *muqaran*, dan *maudlu'i*. *Tafsir tahlili* adalah metode menafsirkan Al-Qur'an dengan menguraikan secara detail kata demi kata, ayat demi ayat dan surat demi surat dari awal hingga akhir. Tafsir ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu *tafsir bi al-ma'tsur* yang lebih mendasarkan pada hadits Nabi dan tradisi sahabat, dan *tafsir bi al-ra'yu*, yang mengutamakan kekuatan penalaran dan tradisi keilmuan. *Tafsir Ijmali* adalah cara menafsirkan ayat-ayat dengan cara

menunjukkan kandungan makna secara global, dan penjelasannya pun diberikan secara global pula. *Tafsir Muqarin*, adalah metode tafsir dengan cara membandingkan suatu ayat dengan ayat lainnya yang memiliki kemiripan redaksi baik dalam kasus yang sama maupun berbeda. *Tafsir Maudlu'i*, disebut juga dengan tafsir tematik, adalah cara menafsirkan kitab suci dengan menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an dari berbagai surat yang berkaitan dengan persoalan atau topik yang ditetapkan sebelumnya. Metode tafsir ini sengaja diangkat sebagai satu model tersendiri dalam pendoman ini.

Content Analysis, atau analisis isi pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar atau komunikasi massa yang bersifat kuantitatif. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi. Tujuan akhirnya adalah untuk mendapatkan pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan tersebut, secara obyektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lirik lagu, film, cerita rakyat, peraturan perundang-undangan, atau kitab suci.

Hermeneutika, secara harfiah berasal dari kata *hermeneuein* dalam bahasa Yunani kuno yang berarti "seni menerangkan makna" atau "seni memberikan interpretasi". Yang dimaksud hermeneutika dalam konteks penelitian pustaka, adalah salah satu aliran penelitian kualitatif, khususnya dalam memahami makna teks (kitab suci, buku, undang-undang dan lain-lain) sebagai sebuah fenomena sosial-budaya. Metode ini berfungsi menjamin tidak terjadi distorsi pesan atau informasi antara teks, penulis dan pembacanya. Oleh karena itu ada tiga pusran yang dijadikan *starting point* dan *point of view*, yaitu *the world of the text* (aspek kebahasaan), *the world of the author* (dunia penulis teks termasuk Tuhan), dan *the world of the reader* (dunia pembaca teks).

Karena adanya berbagai perspektif tersebut, maka penulis hendaknya menjelaskan pula pendekatan disiplin ilmu yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat kitab suci, antara lain (1) pendekatan sastra/linguistik, (2) pendekatan filosofis, (3) pendekatan teologis, (4) pendekatan ilmiah, (5) pendekatan fiqih/hukum, (6) pendekatan tasawuf,

(7) pendekatan sosiologis, dan (8) pendekatan kultural. Hal ini karena sering kali terjadi ayat yang sama apabila ditafsirkan dengan pendekatan berbeda akan menghasilkan isi yang berbeda pula.

Penelitian Yurisprudensi

Penelitian ini berawal dari tradisi pencarian hukum bukan hanya yang tertulis pada kitab undang-undang atau hukum *in abstracto*, tetapi juga hukum *in concreto* yaitu *what the judge will decide as law* (Burhan Ashshofa, 1996: 43). Yurisprudensi atau keputusan hukum yang dibuat oleh hakim merupakan obyek kajian penelitian yang menarik, karena di situlah hukum itu menjadi "hidup" atau benar-benar telah dikenakan pada suatu perbuatan hukum.

Sistematika penelitian ini minimal harus memuat (a) kajian teoritik/pustaka yang akan dijadikan acuan atau perspektif dalam membedah suatu putusan hakim, (b) bunyi putusan hakim itu sendiri, dan (3) analisis yang ditujukan terhadap *judgements* hakim, landasan, konteks sosiologis atau implikasinya. Ketiga hal tersebut dituangkan pada Bab II, Bab III dan Bab IV dalam skripsi hasil penelitian yurisprudensi, kemudian dilengkapi dengan Bab Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Penelitian Tematik Historis

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian sejarah suatu bangsa, etnis atau komunitas yang mengambil tema tertentu. Fokusnya tertuju pada proses perubahan yang terjadi pada bangsa, etnis atau komunitas yang diteliti dalam suatu aspek, khususnya keagamaan. Sebagai contoh mislanya tentang penyebaran Islam di suatu daerah.

Terdapat tiga unsur pokok dalam penelitian ini, yaitu (a) kondisi awal suatu komunitas, (b) kondisi pada saat setelah terjadi introduksi suatu paham/ kekuasaan, dan (c) proses perubahan, antara lain berupa perkembangan dan konflik yang terjadi dalam penerimaan, serta tokoh dan peristiwa yang berperan penting.

Penelitian Tematik Pendidikan berbasis al Qur'an

Penelitian tematik, adalah cara menafsirkan kitab suci dengan menghimpun ayat-ayat al Qur'an dari berbagai surat yang berkaitan dengan persoalan atau topic yang ditetapkan. Penelitian ini merupakan metode yang memberi kontribusi penting dalam memahami konsep-

konsep dasar agama secara komprehensif. Oleh karena itu metode ini mampu memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mendasar mengenai suatu konsep atau kondisi.

Langkah-langkah penelitian yang dituangkan dalam laporan, paling tidak mencakup empat hal, yaitu (a) perumusan atau penentuan konsep yang hendak dikaji, (b) melakukan kompilasi terhadap ayat-ayat Al Qur'an yang terkait dengan konsep tersebut (c) melakukan telaah keterkaitan (munasabah) antara ayat satu dengan ayat lain, baik dari segi kronologi atau asbab al nuzulnya dan (d) melakukan analisis dan penarikan kesimpulan mengenai hakikat suatu konsep atau kondisi. Pada langkah ketiga dan keempat peneliti tentu saja dapat mengacu pada hadis-hadis yang relevan.

Dari keseluruhan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada skripsi hasil kajian pustaka, Bab II dan bab-bab selanjutnya berisi uraian masalah secara rinci, alternatif model pemecahan masalah, dan pemecahan masalahnya. Bagian ini merupakan hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Seyogyanya tercermin di sini penguasaan peneliti mengenai bidang ilmu yang relevan dengan permasalahan. Analisis dan pemecahan masalah yang dilatarbelakangi penguasaan materi keilmuan akan tajam dan komprehensif. Juga perlu tercermin di sini gagasan dan wawasan peneliti yang tajam dalam mengkaji masalah. Perlu dipelihara konsistensi cara berpikir sejak awal pembahasan. Gagasan dan buah pikiran penulis harus disajikan dalam bentuk alur-alur pikir yang logis sehingga mudah ditangkap maknanya.

c. Bab Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang harus taat-asas dengan uraian kerangka pemikiran terdahulu dan tidak bertentangan. Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah.

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan. Saran dibuat berkaitan dengan hasil kajian/pembahasan yang telah dilakukan. Saran ditujukan baik kepada para peneliti dalam bidang yang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan kajian yang sudah diselesaikan, ataupun kepada pihak lain yang memanfaatkan hasil kajian ini. Saran

dapat mengenai aspek yang mungkin diteliti lebih lanjut atau hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Saran bukan merupakan suatu keharusan.

3. Isi Bagian Akhir

Hal-hal yang perlu dimasukkan dalam bagian ini adalah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian inti. Isi yang perlu ada pada bagian akhir adalah (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, dan (d) riwayat hidup penulis. Isi dari bagian ini sama dengan yang diuraikan pada bab-bab terdahulu.

BAB VI

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan sistematika penulisan, cara merujuk dan menulis daftar pustaka, tabel dan gambar, bahasa dan ejaan, pencetakan dan penjilidan, serta petunjuk praktis teknik penulisan yang meliputi *hal-hal yang perlu diperhatikan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan*.

A. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan judul bab yang berlevel 1 diletakkan di tengah halaman dengan memakai huruf besar semua dan *bold*. Level-level selanjutnya dinyatakan dengan huruf dan angka sebagai berikut.

1. Level 2 ditandai dengan urutan huruf besar (A, B, C, dan seterusnya) memakai titik dan sub-bab ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
2. Level 3 ditandai dengan urutan angka (1, 2, 3, dan seterusnya) memakai titik dan sub-bab ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
3. Level 4 ditandai dengan urutan huruf kecil (a, b, c, dan seterusnya) memakai titik dan sub-bab ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
4. Level 5 ditandai dengan urutan angka memakai kurung tutup: 1), 2), 3), dan seterusnya tanpa titik dan sub-bab ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
5. Level 6 ditandai dengan urutan huruf kecil memakai kurung tutup: a), b), c), dan seterusnya tanpa titik dan sub-bab ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
6. Butir uraian atau contoh dibedakan atas butir hierarkis (seperti urutan kegiatan dan jadwal) dan butir nonhierarkis (seperti contoh-contoh yang memiliki kedudukan setara). Butir hierarkis dinyatakan dengan angka dan huruf dalam kurung seperti (1) dan (a); sedangkan butir nonhierarkis dinyatakan dengan bulat.
7. Baris pertama pada setiap paragraf baru dimulai 1,2 cm dari tepi kiri. Baris selanjutnya dimulai dari tepi kiri.

Contoh:

BAB III

HASIL PENELITIAN

Yang termasuk level 1 adalah tulisan bab beserta judul babnya, ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan ditempatkan di tengah halaman. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya ditulis mulai dari garis tepi.

A. Gambaran Umum MAN Salatiga

Judul sub-bab ini berlevel 2 yang ditandai dengan urutan huruf besar memakai titik. Judul sub-bab ini ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan ditulis dari garis tepi. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris berikutnya ditulis mulai garis tepi.

1. Tinjauan Historis
2. Visi dan Misi
3. Letak Geografis
4. Struktur Organisasi
5. Ciri Khas dan Keunggulan
6. Kurikulum

Keenam judul sub-bab ini semuanya berlevel 3 yang ditandai dengan urutan angka memakai titik. Judul sub-bab ini ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan ditulis dari garis tepi. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya ditulis mulai dari garis tepi.

- a. Kurikulum Nasional
- b. Kurikulum Muatan Lembaga

Kedua judul sub-bab ini berlevel 4 yang ditandai dengan urutan huruf kecil memakai titik. Judul sub-bab ini ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan ditulis dari garis tepi. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya ditulis mulai dari garis tepi.

- 1) Qiroati
- 2) Tahfidz
- 3) Mentoring
- 4) Teknologi Informasi
- 5) Bahasa Asing

Kelima judul sub-bab ini berlevel 5 yang ditandai dengan urutan angka memakai kurung tutup tanpa titik. Judul sub-bab ini ditulis dengan

huruf besar kecil, *bold*, dan ditulis dari garis tepi. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya ditulis mulai dari garis tepi.

- a) Bahasa Arab
- b) Bahasa Inggris

Kedua judul sub-bab ini berlevel 6 yang ditandai dengan urutan huruf kecil memakai kurung tutup tanpa titik. Judul sub-bab ini ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan ditulis dari garis tepi. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya ditulis mulai dari garis tepi.

Berikut adalah contoh penulisan butir hierarkis.

Pembelajaran bahasa Inggris di MAN ... dilaksanakan dengan urutan:

- (1) menyimak (*listening*)
- (2) berbicara (*speaking*)
- (3) membaca (*reading*)
- (4) menulis (*writing*)
 - (a) fiksi
 - (b) nonfiksi

Dengan demikian, penulisan bab dan sub-bab skripsi menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I (*level 1*)

A. Gambaran Umum MAN Salatiga (*level 2*)

1. Tinjauan Historis (*level 3*)
2. Visi dan Misi
3. Letak Geografis
4. Struktur Organisasi
5. Ciri Khas dan Keunggulan
6. Kurikulum
 - a. Kurikulum Nasional (*level 4*)
 - b. Kurikulum Muatan Lembaga
 - 1) Qiroati (*level 5*)
 - 2) Tahfidz
 - 3) Mentoring
 - 4) Teknologi Informasi
 - 5) Bahasa Asing

- a) Bahasa Arab (*level 6*)
- b) Bahasa Inggris
 - (1) menyimak (*listening*)
 - (2) berbicara (*speaking*)
 - (3) membaca (*reading*)
 - (4) menulis (*writing*)
 - (a) fiksi
 - (b) nonfiksi

B. NOTASI ILMIAH

Laporan penulisan skripsi diwajibkan menggunakan teknik notasi ilmiah berupa catatan langsung dalam teks (*body note*).

1. Cara Merujuk

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun yang ditulis di dalam kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari tiga orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama akhir dari penulis pertama tersebut diikuti dengan dkk. untuk orang Indonesia dan *et al.* untuk orang asing.

Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, nama koran, atau nama majalah yang dirujuk itu, sejalan dengan kaidah penulisan daftar pustaka yang dirujuk.

Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma (;) sebagai tanda pemisahannya.

Cara merujuk ada dua macam yakni cara merujuk kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

a. Cara Merujuk Kutipan Langsung

Kutipan yang berisi kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun terbitan, dan nomor halaman. Jika nama penulis ditulis secara terpadu dalam teks, nama itu diikuti tahun dan nomor halaman pustaka yang dirujuk. Tahun dan nomor halaman itu ditulis di dalam tanda kurung. Jika nama penulis tidak disebutkan dalam

teks, nama, tahun terbitan, dan nomor halaman itu ditulis di dalam tanda kurung. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...'). Lihat contoh berikut:

- 1) Nama penulis terpadu dalam teks.

Contoh:

Menurut Maududi (1984:29), "jalan hidup yang benar untuk manusia ialah hidup dalam ketaatan kepada Allah".

- 2) Nama penulis tidak disebut dalam teks.

Contoh:

Jadi, "sistem politik Islam itu didasarkan atas tiga prinsip, yaitu tauhid, risalah, dan khalifah" (Maududi, 1984:37).

- 3) Tanda kutip dalam kutipan.

Contoh:

Dengan demikian, "orang tidak perlu lagi berbangga-bangga dengan 'gelar palsu' yang disandangnya itu" (Agustian, 2001:253).

- 4) Kutipan lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip, terpisah dari teks, dimulai pada karakter keenam dari pias kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru, garis barunya dimulai dengan mengosongkan lima karakter lagi dari tepi garis teks kutipan.

Contoh:

Berkaitan dengan hal tersebut, Agustian (2001:253) menyatakan sebagai berikut.

Kenyataannya, banyak ilmu pengetahuan yang telah dimiliki seseorang namun jarang sekali atau bahkan tidak pernah digunakan. Hal ini terjadi karena ilmu pengetahuan yang dilambangkan dengan gelar di depan atau di belakang nama seseorang saat ini telah menjadi "paradigma" yaitu sebagai posisi atau kedudukan. Akibatnya, paradigma ini telah melahirkan orang-orang yang memiliki banyak ilmu, namun hanya untuk sebuah kedudukan di mata masyarakat. Ironisnya lagi, sekarang banyak orang yang membeli gelar-gelar tersebut, yang kemudian dihargai dengan nilai mata uang, bukan nilai keilmuan ataupun aplikasinya.

5) Kutipan yang Sebagian Dihilangkan.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

"Penderitaan ialah apabila ketidakadilan diciptakan sendiri oleh sebagian ... atas anak manusia lain" (Nadjib, 1992:146).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik. Titik terakhir merupakan tanda selesainya kalimat.

Contoh:

"Bahaya paling besar yang dihadapi umat manusia pada zaman sekarang bukanlah ledakan bom atom, tetapi perubahan fitrah. Inilah mesin berbentuk manusia yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan dan kehendak alam yang fitrah. Ia telah dijual dan dia sendirilah yang harus membayar harganya" (Agustian, 2001: xliii)

b. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip atau terpadu dalam teks. Nama penulis bahan pustaka dapat disebut terpadu dalam teks, atau ditulis dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman boleh tidak disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

- 1) Nama penulis ditulis terpadu dalam teks, tahun penerbitan dan nomor halaman ditulis dalam kurung.

Contoh:

Dalam hal ini, Nadjib (1993:136) menyatakan bahwa hidup ini akan lebih bermakna jika, misalnya, kita bangun di tengah malam tidak sekedar untuk menonton Piala Dunia, tetapi juga untuk ber-*tahajjud*.

- 2) Nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman ditulis dalam kurung.

Contoh:

Alangkah indahnya hidup ini, jika ketika kita shalat, ruhani kita bergerak menuju Zat Yang Maha Mutlaq. Pikiran terlepas dari keadaan riil dan panca indera melepaskan diri dari segala macam keruwetan peristiwa di sekitarnya (Sangkan, 2005:13)

- 3) Nama penulis ditulis terpadu dalam teks, tahun penerbitan tanpa nomor halaman ditulis dalam kurung.

Contoh:

Berbeda dengan buku-buku lain yang membahas tentang kecerdasan emosional dan spiritual, buku Agustian (2001) menguraikan kedua kecerdasan tersebut dalam perspektif rukun iman dan rukun Islam.

- 4) Nama penulis dan tahun penerbitan tanpa nomor halaman ditulis dalam kurung.

Contoh:

Dzikir harus dipahami secara utuh dan komprehensif. Dzikir tidak sebatas ritual (lisan dan hati), tetapi juga harus samapi pada dataran dzikir sosial dan idiologikal. Inilah yang dimaksud dengan dzikir amaliah, yang merupakan manifestasi dari rangkaian dzikir lisan, hati, dan akal (Ilham, 2003).

2. Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang ditulis harus sesuai dengan bahan pustaka yang dirujuk dalam teks skripsi. Jadi, semua bahan pustaka yang dikutip dalam teks skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung, harus ditulis dalam daftar pustaka. Bahan pustaka yang dibaca dan telah menjadi kekayaan (ilmu) secara pribadi tetapi tidak dikutip dalam teks skripsi, tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka ditulis langsung setelah teks skripsi berakhir dengan ganti halaman baru dan diberi judul **DAFTAR PUSTAKA**. Judul itu ditulis dengan huruf kapital semua, *bold*, berukuran 12, diletakkan di tengah halaman, dan jarak dengan teks di bawahnya empat spasi. Urutan penulisan nama penulis bahan pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai urutan huruf abjad. Selanjutnya, penulisan antara bahan

pustaka satu dengan lainnya berjarak dua spasi, sedangkan penulisan satu bahan pustaka yang lebih dari satu baris, berjarak satu spasi.

Unsur-unsur yang ditulis dalam daftar pustaka secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (subjudul), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya.

Adapun ketentuan penulisan huruf-huruf dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut.

a. **Huruf miring** digunakan untuk menulis judul buku, skripsi, tesis, disertasi, nomor penerbitan, bahan pustaka dari internet dan nama majalah, koran, jurnal, serta dokumen resmi pemerintah. Huruf pertama dari setiap kata (termasuk semua kata ulang sempurna) ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata-kata seperti: *di, ke, dari, dan, dengan, yang, dalam, untuk, bagi, pada* yang tidak terletak pada posisi awal.

Contoh: (1) *Bahasa dan Sastra*, (2) *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*, (3) *Asas-Asas Hukum Islam*, (4) *Ayat-Ayat Cinta*, (5) *Suara Merdeka*, (6) *Ijtihad*.

b. **Huruf tegak** digunakan untuk menulis nama penulis, kota tempat penerbitan, penerbit, judul artikel, makalah, lagu, cerpen, dan puisi. Huruf pertama dari setiap kata (termasuk semua kata ulang sempurna) dan singkatan nama suatu lembaga ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata-kata seperti: *di, ke, dari, dan, dengan, yang, dalam, untuk, bagi, pada* yang tidak terletak pada posisi awal.

Contoh: (1) Ilham, Muhammad Arifin, (2) New York, (3) IAIN Salatiga Press, (4) Pustaka Pelajar, (5) Dari Tanah Kembali ke Tanah, (6) Indahnya Suasana Jamaah Subuh.

Nama penulis yang terdiri dari dua kata atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), nama tengah (kalau ada), dan diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir penulis bersifat menyeluruh (pukul rata), tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama orang tua, nama keluarga, nama marga, atau nama suaminya. Hal ini dilakukan untuk keseragaman, konsistensi, dan

mempermudah penulisan karena sulit membedakan nama akhir penulis yang merupakan nama asli, nama orang tua, nama keluarga, nama marga, atau nama suaminya. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulisan nama penulis itu dimulai dari dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimukai pada karakter keenam.

Berikut adalah ketentuan dan contoh-contoh penulisan daftar pustaka dari berbagai macam bahan pustaka.

a. Bahan Pustaka Berupa Buku.

Bahan pustaka berupa buku, urutan penulisannya: nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota terbit, dan penerbit. Untuk memisahkan bagian-bagian tersebut digunakan tanda titik (.), kecuali antara kota dan penerbit digunakan tanda titik dua (:).

Contoh:

1) Buku dengan Satu Penulis yang Namanya Hanya Satu Kata.

Bahroni. 2003. *Kritik Sosial dalam Karya Emha Ainun Nadjib: Telaah Linguistik*. Salatiga: IAIN Salatiga Press.

2) Buku dengan Satu Penulis yang Namanya Dua Kata (Abu Sangkan).

Sangkan, Abu. 2005. *Pelatihan Shalat Khusyu': Shalat Sebagai Meditasi Tertinggi dalam Islam*. Jakarta: Baitul Ihsan.

3) Buku dengan Satu Penulis yang Namanya Tiga Kata (Muhammad Arifin Ilham).

Ilham, Muhammad Arifin. 2003. *Hakikat Zikir Jalan Taat Menuju Allah*. Depok: Intuisi Press.

4) Buku yang Ditulis Oleh Tim (Hisyam Zaini, Bermawi Munthe, & Sekar Ayu).

Zaini, Hisyam, Bermawi Munthe, & Sekar Ayu. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

5) Beberapa Buku dengan Penulis Sama.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Hernowo. 2003a. *Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart*. Bandung: Kaifa.

_____ 2003b. *Main-Main dengan Teks Sembari Mengasah Kecerdasan Emosi*. Bandung: Kaifa.

_____ 2003c. *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: MLC.

_____ 2004a. *Breaking the Habit. Bandung: Menulis untuk Mengenal dan Mengubah Diri*. Bandung: MLC.

_____ 2004b. *Langkah Mudah Membuat Buku yang Menggugah*. Bandung: MLC.

6) **Buku Berisi Kumpulan Artikel yang Ada Editornya.**

Sama dengan menulis bahan pustaka berupa buku ditambah dengan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Aminuddin (Ed.). 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Ali, Muhammad & Ahmad Wicaksono (Eds.) 2008. *Napak Tilas ke Jabal Rahmah*. Bandung: Nurul Ilmi.

b. Bahan Pustaka Berupa Artikel.

1) Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel yang Ada Editornya.

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Nomor halamannya ditulis dalam kurung.

Contoh:

Hasan, M.Z. 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Kurniawati, Ika. 2008. Wanita Korban Mode. Dalam Hikmawati & Putri Salsabila (Eds.), *Menutup Aurat Menurut Syariat Islam* (hlm. 112). Jakarta: Pustaka Hidayah.

2) Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun, judul artikel, dan nama jurnal. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Lukman, M. 2008. Pentingnya Keteladanan dalam Dunia Pendidikan. *At-Tarbiyah*, 1(1): 23-37.

3) Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Penulisannya sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROM-nya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M.. & Scarcella, R. 1979. Age, Rate, and Eventual Attainment in Second

Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13:573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly-Digital*, 1997).

4) Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, tahun (jika ada), judul artikel, nama majalah, dan diikuti nomor halaman.

Contoh:

Mannan, Abdul. 2009. Strategi Meningkatkan Mutu Diri. Hidayatullah. *Hidayatullah*, hlm. 98.

c. Bahan Pustaka dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Republika. 10 Januari 2009. Serdadu Israel Membantai Rakyat Palestina Secara Biadab, hlm.2.

d. Bahan Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

e. Bahan Pustaka dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

f. Bahan Pustaka Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh:

Maududi, Abul A'la. Tanpa tahun. *Penjajahan Peradaban*. Terjemahan oleh Afif Mohammad. 1986. Bandung: Pustaka.

g. Bahan Pustaka Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi.

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis, atau disertasi diikuti dengan pernyataan tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas (jurusan) serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Kuniah, Siti Baiti, 2006. *Pengaruh Pembiasaan Beribadah di Sekolah Terhadap Akhlaq Mulia pada Siswa SDIT Nurul Islam Desa Butuh, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga.

h. Bahan Pustaka Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah, kemudian diikuti pernyataan "Makalah disajikan dalam ...", nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Hariyadi, R. 2007. Analisis Data Kualitatif. Makalah Disajikan dalam Workshop Penelitian bagi Dosen KOPERTAIS di Ungaran, Fakultas Agama Islam UNDARIS UNGARAN, 14 Juni.

i. Bahan Pustaka dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung,

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W, 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>), diakses 12 Juni 1996).

j. Bahan Pustaka dari Internet Berupa Artikel dari Jurnal]

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling, *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No.4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

k. Bahan Pustaka dari Internet Berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 Nopember 1995).

l. Bahan Pustaka dari Internet Berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan, nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@rnlg.ywcn.or.id).

m. Bahan Pustaka dari Internet yang Tidak Mencantumkan Nama Penulis

Contoh:

<http://www.info-indo.com/indonesia/history/java.htm> : *The History of Islam in Indonesia*.

www.indo.com/indonesia/hstory.html : *The Spread of Islam to Southeast Asia*.

Catatan: Penulisan bahan pustaka dari internet yang tidak mencantumkan nama penulis ini dalam Daftar Pusaka diletakkan pada urutan terakhir.

C. TABEL DAN GAMBAR

1. Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan lajur, sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca

akan dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat dan dapat menemukan hubungan-hubungannya.

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif.

Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks. Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perujukan. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan *Lanjutan Tabel...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata "Tabel" ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Contoh:

Tabel 3.2 Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2005

Nomor tabel ini menunjukkan bahwa tabel yang berjudul Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa IAIN Salatiga Tahun 2005 terletak pada Bab III nomor urut kedua. Pengacuan tabel menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata *tabel di atas* atau *tabel di bawah*.

Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi di bawah nama tabel. Kolom pengepalaan (*heading*), dan deskripsi tentang ukuran atau unit

data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti nomor, persen, frekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang: No., %, dan f. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak tiga spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri. Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman.

Contoh:

Tabel 3.2 Keterlibatan Lulusan dalam Kegiatan Pembinaan Staf

Kegiatan	Peranan Lulusan				Relevansi		
	P	Pb	Pan	Pl	R	TSR	TR
	%	%	%	%	%	%	%
Workshop (87,4%) *)	54,6	61,3	38,2	28,7	44,3	48,8	Ttd.
Seminar (73,6%)	3,2	19,4	48,6	29,1	54,9	26,2	8,9 **
Lokarya (68,0%)	31,6	30,7	20,5	7,8	51,5	37,9	Ttd.
Kegiatan lain (11,5%)	12,6	22,7	12,1	5,7	Ttd.	2,9	Ttd.

Catatan:

P = Peserta

R = Relevan

Pb = Pembicara

TSR = Tidak selalu relevan

Pan = Panitia

TR = Tidak relevan

Pl = Peran lain

Ttd = Tidak tersedia data

*) Angka-angka dalam kurung menunjukkan persentase lulusan yang memberikan jawaban.

***) Sejumlah 8,9% lagi dari peserta kegiatan ini menyatakan bahwa hal itu tidak relevan dengan bidang keahlian mereka. Alasan-alasan yang diberikan antara lain bahwa kuliah-kuliah yang diberikan kadang-

kadang sangat berbeda dengan bidang keahlian baru lulusan yang mereka peroleh dalam pendidikan di luar negeri.

2. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, sket, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik.

Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut.

- a. Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- b. Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- c. Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
- d. Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- e. Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
- f. Gambar diacu dengan menggunakan nomor gambar (angka), misalnya *seperti terdapat pada gambar 5*, bukan dengan menggunakan kata *gambar di atas* atau *gambar di bawah*.
- g. Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.

3. Hal-hal Teknis yang Perlu Diperhatikan Terkait dengan Penyajian Tabel dan Gambar

- a. Jarak antara tabel atau gambar dengan teks sebelum dan sesudahnya adalah tiga spasi.
- b. Judul tabel atau gambar harus ditulis pada halaman yang sama dengan tabel atau gambarnya.
- c. Tepi kanan teks sedapat mungkin rata, dengan tetap memperhatikan kaidah pemenggalan kata yang benar. Jarak antarkata harus tetap sama (satu-dua ketukan) dan tidak boleh ada jarak yang terlalu longgar.

- d. Tidak boleh memberi tanda apa pun sebagai tanda berakhirnya sebuah bab, termasuk gambar untuk pengisi halaman yang masih kosong.
- e. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- f. Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.
- g. Tidak boleh menempatkan judul sub-bab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- h. Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda bulit. Ukuran besar-kecilnya bulit yang digunakan disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. Bulit diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang mengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur.

D. BAHASA DAN EJAAN

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang harus mengikuti dua macam kaidah, yaitu kaidah umum dan kaidah khusus atau selingkung. **Kaidah umum** adalah kaidah tentang bahasa dan ejaan yang berlaku secara umum. **Kaidah selingkung** adalah tentang teknis penulisan yang telah disepakati bersama dan berlaku di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Kedua kaidah itu harus diterapkan secara konsisten oleh penulis skripsi.

1. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut. Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti saya atau kami atau kita. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai bukan kami atau saya, melainkan penulis atau peneliti. Namun, istilah penulis atau peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

2. Penulisan Ejaan dan Tanda Baca

Penggunaan ejaan dan tanda baca secara tepat merupakan hal yang sangat penting dalam penulisan karya tulis ilmiah, karena bahasa tulis tidak dibantu oleh unsur-unsur seperti kualitas suara, kedipan mata, gerakan tangan, dan sebagainya, seperti yang terdapat dalam bahasa lisan. Bahasa tulis hanya memiliki alat bantu berupa ejaan dan tanda-tanda baca. Ejaan dan tanda-tanda baca itu dapat membantu memperjelas maksud penulis. Oleh karena itu, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat akan sangat membantu pembaca dalam memahami suatu karya tulis ilmiah.

Penulis yang menggunakan bahasa Indonesia sebaiknya mempelajari buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Hal-hal yang harus dicermati penulis antara lain penulisan kata, penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, pemakaian tanda baca, penulisan singkatan dan akronim, penulisan angka dan bilangan, serta penulisan unsur serapan. Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

Titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Tidak Baku	Baku
Sampel dipilih secara rambang .	Sampel dipilih secara rambang.
... iman , Islam , dan ihsan.	... iman, Islam, dan ihsan.
... dengan teori ; kemudian dengan teori; kemudian
... sebagai berikut :	... sebagai berikut:
Hal itu tidak benar !	Hal itu tidak benar!
Benarkah hal itu ?	Benarkah hal itu?
Jumlahnya sekitar 20 %.	Jumlahnya sekitar 20%.

Tanda kutip ("...") dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Tidak Baku	Baku
Kelima kelompok " sepadan " . Tes tersebut dianggap baku (<i>standardized</i>).	Kelima kelompok "sepadan". Tes tersebut dianggap baku (<i>standardized</i>).

Tanda hubung (-), tanda pisah (---), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
Tidak berbelit - belit. Ini terjadi selama tahun 1942 - 1945. Semua teknik analisis yang dipakai di sini --- kuantitatif dan kualitatif --- perlu ditinjau. Dia tidak / belum mengaku.	Tidak berbelit-belit. Ini terjadi selarna tahun 1942-1945. Semua teknik analisis yang dipakai di sini--- kuantitatif dan kualitatif --- perlu ditinjau. Dia tidak/belum mengaku.

Tanda sarna dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Tidak Baku	Baku
y=5	y = 5
y>2	y > 2
y<7	y < 7
5+5=10	5 + 5 = 10
6:2=3	6 : 2 = 3

Akan tetapi, tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
Agustian (2005 : 16) menyatakan	Agustian (2005:16) menyatakan

E. PENGETIKAN DAN PENJILIDAN

1. Pengetikan

Berkaitan dengan pengetikan, perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

- a. **Kertas** yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm) dengan bobot minimal 70 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, boleh digunakan kertas di luar batas ukuran yang telah ditentukan, namun harus dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah ditentukan.
- b. **Jarak pengetikan** antara baris satu dengan baris berikutnya adalah dua spasi, kecuali pengetikan hal-hal yang bersifat khusus, seperti daftar pustaka, kutipan langsung, judul tabel atau gambar, keterangan tambahan dalam *foot note*, diketik satu spasi.
- c. **Batas tepi pengetikan** naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.
 - 1) Tepi atas : 4 cm
 - 2) Tepi bawah : 3 cm
 - 3) Tepi kiri : 4 cm
 - 4) Tepi kanan : 3 cm
- d. **Naskah akhir skripsi** dicetak (*di-print*) dengan printer deskjet, inkjet atau laser.
- e. **Jenis huruf** untuk skripsi berbahasa Indonesia dan Inggris adalah *Times New Roman* dengan ketentuan ukuran sebagai berikut.
 - 1) **Font 12**, untuk judul bab, judul sub-bab, teks induk, abstrak, lampiran, dan daftar pustaka.

2) **Font 10**, untuk kutipan blok, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan kaki, indeks, *header*, *footer*.

f. Jenis huruf untuk skripsi berbahasa Arab adalah *Almuhanat* dengan ketentuan ukuran sebagai berikut.

- 1) Font 18 (*bold*), untuk judul bab.
- 2) Font 16 (*bold*), untuk judul sub-bab, judul abstrak, judul daftar pustaka, judul tabel, judul gambar, dan judul indeks.
- 3) Font 16, untuk teks induk, indeks, dan yang lain

g. Modus Huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) sebagai berikut.

1) **Normal**

Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

2) **Miring (*italic*)**

- a) Kata non Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah).
- b) Istilah yang belum lazim.
- c) Bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan *bold-normal*, tetapi boleh *italic-bold*).
- d) Contoh yang disajikan pada teks utama.
- e) Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar pustaka.

3) **Tebal (*bold*)**

- a) Judul bab
- b) Judul sub-bab (*heading*)
- c) Bagian penting dari suatu contoh dicetak *bold-italic*; perhatikan contoh berikut.

Firdaus anak Abdullah sedang belajar di IAIN Salatiga.

4) **Garis bawah (*underline*)**

Garis bawah tidak boleh dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang sangat khusus.

h. Paragraf dan Penomoran

- 1) Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan.

- 2) Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong.
- 3) Lambang-lambang huruf Yunani dan yang tidak dapat ditulis dengan komputer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan tinta hitam.
- 4) Bilangan hendaknya ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.
- 5) Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah.
- 6) Bagian inti dan bagian penutup skripsi dengan angka Arab di tengah bagian bawah.
- 7) Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab di tengah bagian bawah, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

2. Penjilidan

- a. Skripsi harus dijilid dengan menggunakan karton tebal, pada punggung skripsi hendaknya dimuat nama penulis dan judul.
- b. Skripsi dijilid sebanyak 3 eksemplar (1 untuk jurusan, 1 untuk perpustakaan, dan 1 untuk arsip penulis).
- c. Sampul skripsi pada semua Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Salatiga berwarna HIJAU.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1:

Contoh Lembar Sampul Skripsi Prodi TBI

**A CORRELATIONAL STUDY BETWEEN THE STUDENTS’
MASTERY ON SEGMENTAL AND SUPRASEGMENTAL
FEATURES TOWARDS THEIR PRONUNCIATION ABILITY**

(font 14)

A GRADUATING PAPER

(font 14)

**Submitted to the Board of Examiners as a partial fulfillment of the
requirements for
the degree of *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)***

(font 12)



(Berdiameter 5 cm)

By:

TITI KAMALIA

NIM.11311102

(font 14)

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES (IAIN)
SALATIGA**

2017

(font 14)

Lampiran 2:

Contoh Lembar Berlogo IAIN Salatiga (berdiameter 8 cm. dan warna hitam-putih-kertas warna hijau transparan)



Lampiran 3:

Contoh Lembar Declaration

DECLARATION

In the name of Allah,

Hereby, the writer declares that this graduating paper is written by the writer. This paper does not contain any materials published by other people and it does not cite any other people's ideas except those quoted overtly.

This declaration is written with the full concern of the writer.

Salatiga, March 11th 2016

The writer

Titi Kamalia
NIM.11311102

Lampiran 4:

Contoh Lembar Attentive Counselor Note

Salatiga, March 11th 2016

Noor Malihah, Ph.D

The Attentive Counselor's note

Titi Kamalia

To the Dean of Teacher Training and
Education Faculty

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

After reading and correcting Tyas Puji Astuti's graduating paper entitled **A CORRELATIONAL STUDY BETWEEN THE STUDENTS' MASTERY ON SEGMENTAL AND SUPRASEGMENTAL FEATURES TOWARDS THEIR PRONUNCIATION ABILITY**, I have decided and would like to propose that this paper can be accepted by the Teacher Training and Education Faculty. I hope this paper will be examined as soon as possible.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Counselor

Noor Malihah, Ph.D
NIP. 197711282006042002

Lampiran 5:

Contoh Lembar Statement of Certification

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)</p> <p style="text-align: center;">Jalan Lingkar Selatan Km 02, Kel.Pulutan, Sidorejo, Salatiga 50716, Telp.(0298) 6031364 Website: http://www.tarbiyah.iainsalatiga.ac.id E-mail: tarbiyah@iainsalatiga.ac.id</p>
---	--

A GRADUATING PAPER
A CORRELATIONAL STUDY BETWEEN THE STUDENTS' MASTERY
ON SEGMENTAL AND SUPRASEGMENTAL FEATURES TOWARDS
THEIR PRONUNCIATION ABILITY

WRITTEN BY:

Titi Kamalia
NIM. 11311102

has been brought to the board of examiners of English Education Department of Teacher Training and Education Faculty at the State Institute for Islamic Studies (IAIN) Salatiga on (day and date), and hereby considered to have completed the requirements for the degree of *Sarjana Pendidikan (S.Pd)* in English Education.

Board of examiners

Head	:	_____
Secretary	:	_____
First examiner	:	_____
Second examiner	:	_____

Salatiga, 2017

Dean

Suwardi, M.Pd.
NIP. 19670121 199903 1 002

Lampiran 6:

Contoh Lembar Motto

MOTTO

“The weak can never forgive. Forgiveness is an
attribute of the strong”

-Mahatma Gandhi-

Lampiran 7:

Contoh Lembar Persembahan

DEDICATION

This graduating paper is dedicated to:

- ❖ My beloved parents Parjiyono and Sri Susini, who always love and support me. You are my inspiration and my everything.
- ❖ My beloved brother Lintang Jati Dwi Minulyo, my sister Nadia Ayu Salsabila.
- ❖ My big family that supported for my education and finishing this graduating paper.

Lampiran 8:

Contoh Lembar Persembahan

ACKNOWLEDGEMENT

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, all praise be to Allah SWT, the Most Gracious and the Most Merciful who always bless and help the writer so the writer can finish the graduating paper. Bless and mercy is upon great Prophet Muhammad SAW for his guidance that leads the writer to the truth.

However, this paper will not be finished without support, advices, help and encouragement from several people and institution. Hence, the writer would like to express special thanks to:

1. Mr. Dr. Rahmat Haryadi, M.Pd, the Rector of Institute of Islamic Studies (IAIN) of Salatiga.
2. Mr. Suwardi, M.Pd, the Dean of Teacher Training and Education Faculty of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Salatiga.
3. Mss.Noor Malihah, Ph.D, the Head of English Education Department and the counselor of this paper, who gives great attention, suggestion and guidance for this paper from beginning until the end.
4. All of lecturers and staff of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Salatiga.

Salatiga, March 11th 2017

The writer
Titi Kamalia
NIM.11311102

Lampiran 9:
Contoh Lembar Abstrak

ABSTRACT

Titi Kamalia. 2016. *A Correlational Study between the Students' Mastery on Segmental and Suprasegmental Features towards Their Pronunciation Ability of the Third Semester, IAIN Salatiga, Academic Year 2015/2016*. A Graduating Paper. English Education Department. Teacher Training and Education Faculty. State Institute for Islamic Studies Salatiga. Conselor: Noor Malihah, Ph.D.

The objectives of the study are to find out the correlation and to define the significant of the correlation between the students' mastery on segmental and suprasegmental features toward their pronunciation ability of the third semester students of English Education Department, IAIN Salatiga, Academic year 2015/2016.

The methodology of research was quantitative research especially correlative study. The techniques of collecting data was written test to find out the students' mastery on segmental and suprasegmental test and oral test with recording technique to find out the students' pronunciation ability.

The writer finds there is no correlation between the students' mastery on segmental and suprasegmental features toward their pronunciation ability. The correlation result is 0.208. These correlation results show that there is no correlation between them because r-count less than r-table for N= 28 is 0.361. The answer of statistical hypothesis is "there is no correlation between the students mastery on segmental and suprasegmental features toward their pronunciation ability". So, alternative hypothesis (Ha) is accepted and null hypothesis (Ho) is accepted.

Key Words: *Segmental features; Suprasegmental features; Pronunciation ability.*

Lampiran 11:

Contoh Daftar Tabel dan Gambar

LIST OF TABLE AND FIGURE

Figure 2.1 Organ of Speech	37
Figure 2.2 Vowels Diagrams	30
Figure 3.3 Schema of Multivariate Correlation	64
Table 2.1 Consonants Sounds	23
Table 2.2 Consonants	19
Table 2.3 Vowel Sounds	21
Table 2.4 Vowels Sounds	22
Table 2.5 Diphthongs	34
Table 2.6 Examples of the High – Low Falling Intonation (31#)	45
Table 2.7 Examples of the Mid – High Rising Intonation (23//).....	46
Table 2.8 Examples of the High – Sustained Intonation (32/).....	47
Table 3.1 The Segmental and Suprasegmental Features Scoring Rubric.	61
Table 3.2 Interval of Class	62
Table 3.3 The Pronunciation Scoring Rubric.....	63
Table 3.4 Pearson Coefficient.....	65
Table 4.1 The Total Score Result of Indicator and Predictor on Tests.....	68
Table 4.2 Reliability Test Results of Segmental Tests.....	70
Table 4.3 The Total Score Result of Indicator and Predictor on Tests.....	70
Table 4.4 Reliability Test Results of Suprasegmental Tests	71
Table 4.5 Segmental Mastery Results	73
Table 4.6 Suprasegmental Mastery Results	75
Table 4.7 Pronunciation Tests Results	77
Table 4.8 Correlation between (x_1) and (x_2)	78
Table 4.9 Correlation between (x_1) towards (y)	80
Table 4.10 Correlation between (x_2) towards (y)	81
Table 4.11 Correlation between (x_1) and (x_2) towards (y)	83

Lampiran 12:

Contoh Lembar Sampul Skripsi Prodi PAI

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihinah, Thungphla,
Khokpho, Pattani, Thailand Selatan)**

(font 14)

SKRIPSI

(font 14)

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

(font 12)



(berdiameter 5 cm)

Oleh:

Ummi Kultsum

NIM. 11111100

(font 14)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA**

2015

(font 14)

Lampiran 13:

Contoh Lembar Berlogo IAIN Salatiga (berdiameter 10 cm. dan warna hitam-putih)



Lampiran 14:

Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing

Dr. Ahmadi, M.Si.
Dosen IAIN Salatiga
Persetujuan Pembimbing

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 4 eksemplar
Saudara : Ummi Kultsum

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Salatiga
Di Salatiga

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini, kami kirimkan naskah skripsi saudara/saudari:

Nama : Ummi Kultsum
NIM : 11111100
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihiyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan)**

dengan ini kami mohon skripsi saudara/saudari tersebut di atas supaya segera dimunaqosyahkan.

Demikian agar menjadi perhatian

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Salatiga,
Pembimbing

Dr. Ahmadi, M.Si.
NIP.

Lampiran 15:

Contoh Lembar Pengesahan Kelulusan

SKRIPSI

PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

**(Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihinah, Thungphla, Khokpho,
Pattani, Thailand Selatan)**

Disusun oleh:

Ummi Kultsum

NIM. 11111100

Telah dipertahankan di depan Panitia Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, pada tanggal.....dan telah dinyatakan memenuhi syarat guma memperoleh gelar Sarjana Pendidikan .

Susunan Panitia Penguji

Ketua Penguji : _____
Sekretaris : _____
Penguji I : _____
Penguji II : _____

Salatiga,.....

Dekan,

Suwardi, M.Pd
NIP.

Lampiran 16:

Contoh Lembar Deklarasi

DEKLARASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummi Kultsum

NIM : 11111100

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian deklarasi ini dibuat oleh penulis untuk dapat dimaklumi.

Salatiga,

Yang menyatakan

Ummi Kultsum
NIM. 11111100

Lampiran 17:

Contoh Motto

MOTTO

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”(Q.S Ar Rum: 41)

Lampiran 18:

Contoh Persembahan

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahku dan ibundaku tersayang, Salman Salim dan Siti Fatimah yang selalu membimbingku, memberikan doa, nasihat, kasih sayang, dan motivasi dalam kehidupanku.
2. Saudara kandungku kakak Hadi Muhamad, kakak Salimah, kakak Sri Puji Utami, atas motivasi yang tak ada hentinya kepadaku sehingga proses penempuhan gelar sarjana ini bisa tercapai.
3. Sahabat dan teman dekatku yang selalu memberikan motivasi kepadaku dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar dan santri Pondok Pesantren Salafiyah Batang.
5. Keluarga besar dan kanda yunda Jam'iyatul Qura' wal Huffadz Al Furqan IAIN Salatiga.
6. Sahabat-sahabati di organisasi ekstra kampus kota salatiga, terimakasih atas doa dan motivasinya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat seperjuanganku angkatan 2011 khususnya jurusan PAI.

Lampiran 19:

Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Puji syukur *alhamdulillah* *robbil'alamin*, penulis panjatkan kepada Allah Swt yang selalu memberikan nikmat, kaunia, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan) Tahun 2015.

Tidak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang selalu setia dan menjadikannya suri tauladan yang mana beliaulah satu-satunya umat manusia yang dapat mereformasi umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang yakni dengan ajarannya agama Islam.

Penulisan skripsi ini pun tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Salatiga, Dr. Rahmat Hariyadi, M.Pd.
2. Ketua jurusan PAI IAIN Salatiga, Ibu Siti Rukhayati, M.Ag.
3. Bapak Dr. Ahmadi, M.Si. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan ikhlas, mengarahkan, dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

4. Bapak M. Yusuf Khummaini, M.HI. yang telah memberikan ide dan inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, serta karyawan IAIN Salatiga sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S1.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta para pembaca pada umumnya. Amin.

Salatiga,.....

Ummi Kultsum
NIM. 11111100

Lampiran 20:

Contoh Abstrak

ABSTRAK

Kultsum, Ummi. 2015. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Sekolah Menengah Assalihinayah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan) Tahun 2015. Skripsi, Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Pembimbing : Dr. Ahmadi, M.Si

Kata Kunci: pendidikan karakter dan peduli lingkungan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan secara islami, bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan serta faktor-faktor yang menjadi penunjang dan penghambat dalam penanaman karakter peduli lingkungan melalui pendidikan kepada siswa di Sekolah Menengah Assalihinayah Thungphla, Khokpho, Pattani, Thailand Selatan.

Jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yakni hasil wawancara kepala sekolah, guru, siswa, dan petugas kebersihan, dan sumber sekunder yang dapat berupa foto-foto kegiatan terkait pendidikan lingkungan, buku kurikulum, profil sekolah, dan sertifikat penghargaan bagi sekolah. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pendidikan karakter peduli lingkungan secara islami adalah program pendidikan yang dirancang untuk membina keterampilan siswa dalam memahami dan menghargai hubungan antar manusia dan lingkungan fisiknya, mengembangkan aspek psikomotor siswa untuk senantiasa melestarikan lingkungan dan meminimalisir kerusakan lingkungan menuju peningkatan kualitas hidup dengan menggunakan cara yang islami sesuai dengan ajaran Islam. Kedua, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Menengah Assalihinayah dititikberatkan pada masalah menjaga kebersihan lingkungan yang berdasarkan hadits Rasulullah Saw. yaitu kebersihan merupakan bagian dari iman. Penanaman karakter peduli lingkungan ini termasuk realisasi program *Green Environment* dalam negara Indonesia. Pendidikan karakter peduli lingkungan diberikan dengan berbagai model salah satunya keteladanan. Strategi yang digunakan salah satunya strategi *cheerleading* yang berupa adanya mading peduli lingkungan. Ketiga, faktor penunjang pendidikan karakter peduli lingkungan di sini adalah faktor bawaan siswa yang rajin dan peran serta guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sifat bawaan siswa yang malas dan kondisi luar masyarakat yang berbeda.

Lampiran 22:

Contoh Abstrak

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan belajar.....	85
2. Tabel 3.2 Nama Guru Bidang Agama.....	86
3. Tabel 3.3 Nama Guru Bidang Akademik.....	88
4. Tabel 3.4 Jumlah Siswa Tiap Kelas.....	89
5. Tabel 3.5 Daftar Sarana Prasana Sekolah.....	89

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI BERBAHASA ARAB

Penulisan Skripsi berbahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) secara umum dalam berbagai aspek tetap mengikuti aturan yang terdapat dalam tata aturan yang ditentukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Namun demikian bahwa Jurusan PBA dengan ciri kekhususannya dalam penggunaan bahasa dan huruf serta tulisan Arab, maka dalam penyusunan skripsi memiliki tata aturan dan pengorganisasian yang spesifik dari jurusan yang lain di lingkup FTIK IAIN Salatiga. Adapun pengorganisasian penulisan skripsi bahasa Arab jurusan PBA tersebut sebagai berikut.

A. Bagian Awal skripsi:

1. Halaman Sampul Depan(*cover*)

Halaman sampul depan ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 18 dengan tulisan tebal (*Bold*), huruf tegak. Adapun judul skripsi menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 18.

2. Halaman Judul dalam Skripsi

Halaman sampul depan ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 dengan tulisan tebal (*Bold*), huruf tegak. Adapun judul Skripsi menggunakan ukuran 18.

3. Pernyataan Keaslian skripsi tanpa kop lembaga ditulis dengan menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16. Judul dengan ukuran 18 dan pernyataan keaslian ukuran 16.

4. Lembar Nota Pembimbing tanpa kop lembaga menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16.

5. Lembar Pengesahan Dewan Penguji *font Al Mohanad* ukuran 14, dan kertas yang digunakan memakai kop lembaga.

6. Motto tanpa kop lembaga menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 dengan tulisan tebal (*Bold*).

7. Halaman Persembahan

Judul menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 tebal (*bold*) isi persembahan menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16.

8. Abstrak

Judul abstrak ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 tebal (*bold*), tanpa tanda titik. Dan isi abstrak ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16, spasi 1 (satu).

9. Kata Pengantar/ Ucapan Terima Kasih

Kata Pengantar/ Ucapan Terima Kasih ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16.

10. Daftar Isi

Judul daftar isi ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 tebal (*bold*), adapun bagian bab ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 tebal (*bold*), sub-bab dengan ukuran *font Al Mohanad* ukuran 16. Isi. Tata urutan daftar isi mengikuti aturan yang ditetapkan Fakultas Tarbiyah, sesuai aturan dari jenis penelitian yang dipilih.

B. Bagian Inti Skripsi PBA

Bagian inti skripsi terdiri atas beberapa bab dengan ketentuan penulisan :

1. Judul bab ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 tebal (*bold*);
2. Sub judul ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 tebal (*bold*);
3. Isi bab ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16.

C. Tata Penulisan Isi Skripsi Bahasa Arab Jurusan PBA

1. Skripsi ditulis 1,5 (satu setengah spasi). Penulisan menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 (Progam Microsoft Word). Margin kanan dan atas 4 cm, kiri dan bawah 3 cm.
2. Bab ditulis di tengah-tengah halaman dengan huruf tebal (*bold*).
3. Alinea ditulis setelah lima huruf dari tepi kanan.
4. Penggunaan Bahasa

Penulisan skripsi menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar. dengan mengacu pada kaidah tata bahasa Arab. Penyisipan dengan bahasa lain selain Arab dimungkinkan untuk memperjelas informasi.

Tulisan bersifat formal dan obyektif dengan bahasa resmi yang lengkap, jelas, ringkas dan tepat.

5. Penulisan ayat Al-Qur'an juga teks al-Hadis dibuat di dalam naskah sesuai dengan aslinya, yaitu dengan memperhatikan tanda-tanda baca yang tertera. Oleh karena itu, ayat Al-Qur'an ditulis dengan syakalnya sesuai dengan yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

6. Penulisan Nomor Halaman

Penomoran diatur sebagai berikut :

- a. Halaman-halaman sebelum bab 1 diberi nomer halaman dengan huruf yang ditulis secara berurutan di tengah pada bagian bawah.

(ا ب ج د ه و ز ح ط ي ك ل م ن س ع ف ص ق ر ش)

Huruf-huruf tersebut tidak ditulis pada halaman judul, pengesahan dan motto, tetapi tetap diperhitungkan.

- b. Halaman-halaman mulai bab 1 diberi nomer halaman dengan angka Arab. (...٤,٣,٢,١). Nomer halaman tersebut diletakkan di tengah bagian bawah untuk halaman yang berjudul bab, dan di tepi kiri bagian atas untuk halaman-halaman lainnya.

7. Format Pemerian (تفريع)

Dalam skripsi bahasa Arab jurusan PBA, untuk membuat rangkaian dan pemerian terhadap satu masalah pokok maka yang harus diperhatikan adalah :

- a. Penulisan bagian pemerian sedikit menjorok ke dalam dari garis margin kanan;
- b. Kejelian dan kecermatan dalam meletakkan bagian-bagian pemerian dalam baris-baris sesuai dengan tingkatannya;
- c. Pemerian secara detail diatur dalam penjelasan berikut ini

1). Penulisan judul bab (level 1) diletakkan di tengah halaman dengan memakai font *Al Mohanad* ukuran 16 tebal (*bold*).

- 2).Bagian sub (level 2) ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 tebal (*bold*) diletakkan tepat di margin kanan dengan urutan hurufا ب ج د ه. dengan menggunakan titik setelah huruf.
- 3).Level 3 ditandai dengan urutan angka Arab (.....١,٢,٣,٤,٥ dan seterusnya) memakai titik dan ditulis dengan *bold*.
- 4).Level 4 ditandai dengan urutan hurufا ب ج د ه. menambahkan kurung setelah huruf tersebut.
- 5). Level 5 ditandai dengan urutan angka Arab (.....١,٢,٣,٤,٥ dan seterusnya) memakai kurung dan ditulis dengan *bold*.
- 6). Level 6 ditandai dengan urutan hurufا ب ج د ه. menambahkan dua kurung dalam huruf tersebut.
- 7).Baris pertama pada setiap paragraf baru dimulai 5 spasi dari tepi kanan. Baris selanjutnya dimulai dari tepi kanan.Contoh :
8. Penulisan daftar pustaka, ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 (*bold*) dan isi daftar pustaka, ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16Aturan Penulisan Sumber kutipan mengacu pada aturan penulisan kutipan pada pedoman penulisan skripsi FTIK IAIN Salatiga.
9. Penulisan daftar pustaka, ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16 (*bold*) dan isi daftar pustaka, ditulis menggunakan *font Al Mohanad* ukuran 16.

تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية"

في معهد دار اللغة والدعوة. بانقيل. باسوروان. جاوا الشرقية

Font 18 bold

بحث

مقدم لكلية التربية وعلوم التدريس

بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية

لوفاء بعض الشروط للحصول على الدرجة الجامعية في التربية الإسلامية

Font 16 bold



الباحث

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : ١١٢١١٠٣٩

Font 16 bold

شعبة تدريس اللغة العربية

كلية التربية وعلوم التدريس

بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية

٢٠١٧

Font 16 bold Almuhanat

إقرار أصالة البحث

أقرّ :

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : ١١٢١٣٠٦٠

كلية : التربية وعلوم التدريس

شعبة : تدريس اللغة العربية

إن هذا البحث تحت عنوان :

" تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة. بانقيل. باسوروان. جاوا الشرقية "

كتبه بنفسه، إلا الأجزاء المأخوذة من مراجعها.

سلاتيغا، ١٨ سبتمبر ٢٠١٧

صاحب القرار

محمد ناجح فتح

رقم : ١١٢١٣٠٦٠

Judul Font 16 bold Almuhanat

Isi Font 16 Almuhanat

صفحة الموافقة من المشرف/ة

بعد تصحيح هذا البحث الذي كتبه الباحث :

الاسم : محمد ناجح فتح

رقم القيد : ١١٢١٣٠٦٠

كلية : التربية وعلوم التدريس

شعبة : تدريس اللغة العربية

عنوان : "المناسبة بين كتاب "البلاغة الواضحة" وتدريس البلاغة في شعبة

تدريس اللغة العربية بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية (دراسة

تحليلية عن ترتيب المواد)".

وفقت المشرفة بأن هذا البحث صالح لأن يقدم للمناقشة.

سلاتيجا، ١٨ سبتمبر ٢٠١٧

مشرفة،

ألقة سوسيلواتي، الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٦٦٠٤٠٧١٩٩٤٠٣٢٠٠١

ملخص البحث

مفتاح نور علمي (١١٢١١٠٣٩)

تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة، بانقيل باسوروان، جاوا الشرقية. البحث العلمي ٢٠١٥. كلية التربية وعلوم التدريس شعبة تدريس اللغة العربية جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية.

المشرفة : ألفة سوسيلواتي الماجستير

مفتاح الكلمة : تعليم المفردات

يهدف في هذا البحث ما يلي : (١) لمعرفة كيفية تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة. (٢) لمعرفة النتائج الدراسية من تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة. (٣) لمعرفة المشكلات الدراسية من تعليم المفردات بكتاب "كلمات الأسماء اليومية" و"كلمات الأفعال اليومية" في معهد دار اللغة والدعوة.

ولتحقيق ذلك استخدم الباحث طريقة جمع البيانات في هذا البحث العلمي فهي تتكوّن على طريقة المقابلة، وطريقة المشاهدة، وطريقة الوثيقة. وفي تحليل البيانات، اتجه الباحث من تحليل البيانات إلى التحليل النوعي. وهو التحليل الذي يستخدم الكلمات المركبة في الجملة الموسعة.

تعليم المفردات بهذين الكتابين في معهد دار اللغة والدعوة ناجح وكامل. ومن الدلائل التي تدل على ذلك، أن معهد دار اللغة والدعوة يهيئ العوامل التعليمية تهيئاً حسناً. ومن الطرق التي يستخدمها الأستاذ لتعليم المفردات هي إعطاء النماذج، وتمثيل المعنى، ولعب الدور، وذكر المترادفات، وذكر المتضادات، وذكر أصل الكلمة، والبحث في القاموس، والترجمة إلى لغة وسيطة. وأخيراً يؤتي الأستاذ الاختبار لمعرفة نتيجة الطلاب في حصول المفردات.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Lingkar Selatan Km. 02, Pulutan, Sidorejo Salatiga 50716 Telp. (0298) 6031364,
Fax. (0298) 323433 Website: tarbiyah.iainsalatiga.ac.id Email: tarbiyah@iainsalatiga.ac.id

البحث

"مشكلات تدريس الإملاء وحلولها لدى طلاب الفصل الثالث في معهد تعمير

الإسلام العصري سوراكرتا العام الدراسي ٢٠١٦/٢٠١٧"

محمد ناجح فتح

رقم الطالب/ة :

قد دفعه الباحث أمام لجنة المناقشة بكلية التربية وعلوم التدريس شعبة
تدريس اللغة العربية جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية يوم/تاريخ :
وقررها المناقشون بأنها وافية لجميع الشروط لنيل الدرجة الجامعية في التربية
الإسلامية

لجنة المناقشين

رئيسة : _____
رقم التوظيف : _____
سكرتير : _____
رقم التوظيف : _____
المناقشة ١ : _____
رقم التوظيف : _____
المناقشة ٢ : _____
رقم التوظيف : _____

سلاتيجا، ٢ أكتوبر ٢٠١٧
عميد كلية التربية وعلوم التدريس

Font 16 bold Almuhanat

الشعار

Font 16 bold

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف : ٢)

لَا يَنَالُ الْعِلْمَ مُسْتَحِيٌّ وَلَا مُتَكَبِّرٌ

(الإمام مالك)

إِذِ الْفَتَى حَسَبَ اعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

(الشيخ شرف الدين يحيى العمرطي)

تَرْجُو النِّجَاةَ وَلَمْ تَسْلُكْ مَسَالِكَهَا. إِنَّ السَّفِينَةَ لَا تَجْرِي عَلَى الْيَبَسِ

(المحفوظات)

Font 16 bold Almuhanat

الإهداء

Font 16

١. إلى والدي أبي أحمد وأمي سيّتي خديجة
٢. إلى الأستاذ محمد فريد عبد الله رئيس قسم تدريس اللغة العربية بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية.
٣. إلى الأستاذة ألفة سوسيلواتي الماجستير الشكر مني على تشجيعها ومساعدتها لإتمام كتابة هذا البحث العلمي.
٤. إلى السادات المدرسين بكلية التربية شعبة تدريس اللغة العربية الذين قد علّموا الباحث علوم اللغة العربية.
٥. إلى مدير معهد دار اللغة والدعوة الحبيب علي زين العابدين بن حسن باهارون ورئيس قسم اللغة العربية في معهد دار اللغة والدعوة الأستاذ حسن بصري الذي قد آذن للباحث على إقامة البحث العلمي في معهد دار اللغة والدعوة.
٦. إلى المشايخ والأساتذة وأعضاء لجنة دورة تعليم اللغة العربية بمعهد دار اللغة والدعوة الذين لا أذكرهم واحدا فواحدا.
٧. إلى جميع أصدقائي الذين أعطوا الباحث أنواع المساعدة والمعونة في إتمام هذا البحث العلمي.

كلمات الشكر والتقدير

فبنعمة الله ونصرته تمّت كتابة هذا البحث عسى أن تكون نافعة للقارئ والأمة جميعاً. بجانب ذلك فإن هذا البحث لا يتم إلا بالمساعدة من الأفاضل الكرماء، فلا كلمة جدير ذكرها لهم إلا أن أتقدّم بالشكر والتقدير والعرفان إلى الذين كان لهم فضل في كتابة هذا البحث، ومنهم:

١. فضيلة السيّد الأستاذ الدكتور رحمت هريادي الماجستير كمدير جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية.
٢. فضيلة السيّد الأستاذ سوواردى الماجستير كعميد كلية التربية وعلوم التدريس بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية.
٣. فضيلة السيّدة الأستاذة ألفة سوسيلواتي الماجستير كرئيسة شعبة تدريس اللغة العربية بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية.
٤. الأستاذة عرفة أنيس الماجستير التي قد أرشدتني في كتابة هذا البحث
٥. جميع المدرسين و الموظفين في جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية
٦. فضيلة إخواني المحبوبين بكلية التربية وعلوم التدريس في شعبة تدريس اللغة العربية في السنة ٢٠١٣. الذين قد أعطوا تشجيعاً في كتابة البحث.

أ. وأخيرا يسأل الباحث إلى الله أن يثيبهم على أعمالهم ويغفر لهم
ذنوبهم ويكتب لهم التوفيق ويجازيهم خير الجزاء والسعادة ويعينهم في أعمالهم،
آمين. حسبنا الله ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصير. والحمد لله رب العالمين.

محتويات البحث

الباب الاق :

.....

.....

..... تحديد مشكلات البحث .

..... أهداف البحث .

.....

.....

.....

.....

.....

..... توضيح المصطلحات .

.....

.....

..... : (

.....

..... العلمي السابق .

..... :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

..... تأكيد صحة البيانات .

..... : عرض البيانات وتحليلها

(عرض البيانات

(

الباب الخامس :

.....

.....

.....

.....

.
الا .
كلمة ا .

سيرة ذاتية للباحث

DAFTAR ISTILAH ARAB

DALAM PENELITIAN ILMIAH

Abstraksi	خلاصة
Acceptance of hypothesis	قبول الفرضية
Accidental error	خطأ عرضي
Accidental sample	العرضي العينة
Accumulative record	السجل التراكمي
Accuraty	دقة
Alternative plan	خطة بديلة
Analisis data primer	تحليل البيانات الأساسية
Analisis data sekunder	تحليل البيانات الثانوية
Analysis of covariance	تحليل التباين
Analysis of variance	تحليل التباين
Analytical Approach	الأسلوب التحليلي
Analytic method	الطريقة التحليلية
Anggota Dewan Penguji	اعضاء لجنة الامتحان
Angket	استبيان

Appendix	ملحق
Asumsi	فروض افتراض
Autobiography	اسيرة الذاتية
Background	خلفية
Behavioral science	العلم السلوكي
Bias	الحياز
Biasedsample	عينة متحيزة
Bibilography	المصادر المراجع
Biodata	بيانات حياتية
Biro pusat statistik	المكتب المركزي للإحصائيات
Book catalog	فهرسالكاتب
Campus	ارض الجامعة حرم الجامعة
Card tabulator	مجدولة البطاقات
Case history	تاريخ الحالة
Case study	دراسة الحالة
Casual comparative method	الطريقة السببية المقارنة
Casual relationship	علاقة سببية

Cause and effect	السبب والنتجة
Censuc	إحصاء السكان
Cluster sample	عينة مجتمعية عينة عنقودية
Coding data	تنظيم البيانات ترميز البيانات
Coefficient of correlation	معامل الارتباط
Coefficient of objectivity	معامل الموضوعية
Coefficient of variability	معامل الاختلاف
Coefficient of variation	معامل التغير
Cognitive	عقلية معرفية
Cohesion	تماسك التماسك اتحاد
Coherence theory	نظرية التماسك
Comprehensive survey	المح الامل
Concept	مفهوم
Content analysis	تحليل المحتوى تحليل المضمون
Content validity	صدق المحتوى. صدق المضمون
Control variable	متحول الضبط
Control variance	ضبط التباين

Covarience analysis	تحليل التباين الاقتراني
Criterion	مقياس, محك, معيار
Critique	نقد, انتقاد
Cross-sectional approach	طريقة المقطع, طريقة القطاع العرضي المستعرض
Cumulative frequency	التكرار المتجمعي, التكرار التجمعي
Cumulative frequency curve	المنحنى التكرار المتجمع
Curricular validity	صدق المنهج, صدق المضمون
Curriculum	المنهج المنهاج
Daftar ilustrasi	الرسوم البيانات الرسوم التوضيحية
Data	بيانات وقائِع معلومات
Data-transformation	تحويل البيانات
Data-coding	تنظيم البيانات ترميز البيانات
Data-collection	جمع البيانات تجميع البيانات
Data-conceling	بيانات إرشادية
Data-graphic	اتعبير البياني عن الرسم البياني عن معلومات المومات

Data-interpretation of	تفسير البيانات
Data-interview	بيانات عن المقابلة
Data-matrix	بيانات قياسية
Data-primary	بيانات آلية
Data-procecing	معالجة البيانات تشغيل البيانات
Data-qualitative	بيانات نوعية
Data-recording	تسجيل البيانات تدوين البيانات
Data-sources of	مصادر البيانات
Data-statistical	بيانات إحصائية
Data-survey	بيانات مسحية بيانات المسح
Data-tabulating	جدولة البيانات
Deductive	استنتاجي استدلال
Deductive method	الطريقة الاستنتاجية
Deductive process	العملية الاستنتاجية
Deductive reasoning	التفكير الاستنتاجي
Definisi operational	تعريف إجرائي تعريف عملي
Degree of probability	درجة الاحتمال

Dependent variable	المتغير التابع، المتغير المعتمد
Descriptif	وصفي
Design	تصمي
Designed experiment	التجربة المصممة
Diagram	رسم بياني، رسم تخطيطي
Dialek	لهجة
Didactic	تعليمي، تهيبي، إرشادي، توجيهي
Direct analogy	القياس المباشر
Dirty data	معلومات ملوثة، بيانات ملوثة
Distribution, cumulative	توزيع التراكمي
Distribution frequency	توزيع التكراري
Distribution, cumulative frequency	توزيع التكرار التراكمي
Document	وثيقة
Double frequency table	جدول تكرار مزدوج
Editing	تحرير
Education	تربية، تعليم
Educational assessment	التقييم

Educational extension	الامتداد التربوي. الامتداد التعلمي
Educational institution	مؤسسة تربوية
Educational management	الإدارة التربوية
Empirical research	بحث تجريبي. بحث اختباري
Encyclopedia	موسوعة. دائرة المعارف
Error analysis	تحليل الأخطاء
Essay	مقالة. المقالة
Essayist	كاتب المقالة
Et. Al.	وآخرون (مؤلفون آخرون ساركوا الف المذكور
Etymology	علم أصول الكلمات
Evaluation	تقويم. تقييم
Evaluasi formatif	تقييم تكويني
Evaluasi sumatif	تقييم ختامي. تقييم إجمالي
Evaluative research	بحث تقييمي
Experiment	تجربة
Experimental research	البحث التجريبي

Factorial analysis	التحليل العاملي
Factorial validity	الصدق العاملي
Factual	حقيقي. واقعي
Fenomena alami	ظاهرة اجتماعية
Fenomena sosial	ظاهرة اجتماعية
Final examination	الامتحان النهائي. الاختيار النهائي
Final hypothesis	فروض نهائية
Flexibility	مرونة
Footnote	حاشية، هامش
Formalitas	شكلية
Frequency	تكرار
Future study	دراسة مستقبلية
Future trend	اتجاهات مستقبلية
Generalization	تعميم
Glossary	معجم
Genetic factor	عامل وراثي. عامل جيني
Genius	العبقري. النابغة

Graduate	الدراسات العليا
Grafik	الرسم البياني
Grounded research	البحث المدعي
Group	مجموعة
Heuristic method	الطريقة التقييمية الطريقة الاكتشافية
Hubungan asimetris	علاقة لا تماثلية
Hubungan timbal balik	علاقة متبادلة
Hypno analysis	التحليل التنويمي
Hypothesis	فرض.قرضية,افتراض
Hypothesis-alternative	الفرض البديل
Hypothesis-null	الفرض الأصيل
Hypothesis test	اختبار الفرضية
Ibid. (ibidem)	نفس المرجع. نفس الصفحة
Illustration	توضيح مثل توضيحي
Independdent sample	عينة مستقلة
Independdent variable	متغير مستقل متغير حر
Index	دليل فهرس

Index corelation	دليل الارتباط معامل الارتباط
Indicator	مؤشر
Inductive	استقرائي
Instrument of research	أدوات البحث
Intelligence quotient : IQ	معامل الذكاء نسبة الذكاء
Interview	مقابلة
Interviewee	المقابل
Interviewer	المقابل
Intervening variable	متغير وسيط متغير متدخل
Introduction	مقدمة تقديم
Investigation	استقصاء بحث
Issue (permasalahan)	قضية مسلة
Issue-basic	قضية رئيسية
Issue-major	قضية رئيسية مشكلة رئيسية
Item analysis	التحليل ابندج تحليل المفردات
Job analysis	تحليل العمل
Job description	توصيف العمل - وصف العمل

Justification	تبرير تسويغ
Kata pengantar	تقديم تمهيد افتتاح
Kategori	صنف
Kesimpulan	نتيجة
Komentar	تعليق
Korelasi	ترابط ارتباط علاقة
Ketua jurusan	رئيس القسم
Kutipan	اقتباس
Labeling	تصنيف
Latar belakang masalah	خلفية المسألة. خلفية القضية
Level	مستوى
Linear relationship	علاقة مستقيمة
Loc. Cit : Loco Citato	نفس المكان
Logical analysis	تحليل منطقي
Logical method	طريقة منطقية
Manfaat penelitian	أهمية البث
Manuscripts	مخطوطات

Margin	هامش، حدي
Matrix data	بيانات قياسية
Matrix of correlation	مصفوفة الارتباط
Matrix	مصفوفة، منظومة
Mean	متوسط، وسط
Median	وسيط
Method	طريقة، أسلوب
Method-analytical	الطريقة التحليلية
Method-comperative	طريقة المقارنة
Method-combined	الأسلوب الموحّد
Method-cumulative	الأسلوب التراكمي
Method-deductive	الطريقة الاستنباطية، الطريقة الاستدلالية
Method-research	منهج البحث، طريقة البحث
Mode	النموذج، النمط
Multiple choice	اختيار الاختيارات المتعدد
Multiple choice test	اختبار الاختيارات المتعددة

Multiple correlation analysis	تحليل الارتباط المتوامل
Multiple factor analysis	تحليل متعددة العوامل
National research council	المجلس القومي للبحوث
Negative	سلبي
Negative correlation	ارتباط سلبي
Normative	معياري
Normative behavior	سلوك معياري
Object	موضوع
Objective	موضوعي
Observation	ملاحظة. مشاهدة
Observational data	بيانات عيانية. بيانات الملاحظة
Op. Cit : Opera Citato	المرجع السابق
Oppurtunity sampling	معاينة المؤاتاة
Option	اختيار. حق الاختيار
Outcome	نتيجة. حصيلة
Outline	مختصر. موجز
Paragraf	فقرة

Passive	سلبي، غير نشط
Pembimbing	المشرف
Periodic	دورية
Persembahan	الإهداء
Personality inventory	استبيان الشخصية
Personality test	اختبار الخصسة
Perspective	نظرة، منظور
Plan	خطة
Plan-proposed	خطة مقترحة
Plan-research	خطة البحث
Populasi	السكان، الجماعي
Population census	تعداد السكن، احصاء السكان
Prediction	تنبؤ
Preparation	إعداد
Pre-test	اختبار قبلي
Preventive method	اسلوب وقائي
Problem census	إحصاء المشكلات

Problem solving	حل المشكلات
Procedure	إجراءات
Process	عملية
Processing data	معالجة البيانات. تنظيم البيانات
Profession	مهنة
Project	مشروع. خطة
Promotion	ترفيه
Proportionate sample	عينة تناسبية
Proposal	اقتراح. مقترح
Proposed plan	خطة مقترحة
Purposive sample	عينة هادفة. عينة غرضية
Qualitative	نوعي. كيفي
Qualitative analysis	تحليل نوعي
Qualitative change	تغير نوعي
Qualitative data	بيانات نوعية
Qualitative study	دراسات نوعية
Qualitative variable	متغير نوعي

Quantitative	كمي،مقداري
Quantitative expansion	توسع كمي
Quantitative score	درجة كمية
Questioner	استبيان،استجواب
Quota sampling	معاينة نسبية
Random	عشوائي
Random error	خطأ عشوائي
Random sample	نسبة
Random selection	متغير نسبي
Ratio	نسبة
Ratio variable	متغير نسبي
Raw data (data merah)	بيانات خام
Reality	واقع،حقيقة
Recommendation	توصية، تزكية
Rector	رئيس الجامعة،مدير الجامعة
Reference	مراجع، مصادر
Reform	إصلاح

Registration	تسجيل
Relation	علاقة
Report	تقرير / تقارير
Representative sample	عينة ممثله
Research	بحث بحث علمي
Research descriptive	بحثوصفي
Research method	خطة البحث, اساليب البحث
Research plan	خطة البحث
Research project	مشروع البحث
Research supervisor	مشرف البحث
Resources	موارد
Respondent	المستجيب
Response	استجابة
Return analysis	تحليل العوائد
Review	مراجعة
Revisi	تصحيح, تنقيح
Risk analysis	تحليل المجازفات

Ruang lingkup pembahasan	نطاق البحث
Sample	عينة
Sample survey	مسح العينة
Sampling	معاينة, تكوين العينة
Sampling frame	إطار المعاينة
Sampling unit	وحدة المعاينة, وحدة اختيار المعاينة
Saran-saran	اقتراحات, مقترحات
Scale	مقياس
Schedule	جدول
Scheduling	وضع الجداول
Scholarship	منحة دراسية
Score	درجة
Sekretaris	سكرتير
Selection	اختيار, انتخاب
Self analysis	تحليل الذات
Semester	نصف السنة
Seminar	ندوة, حلقة دراسية

Senate	المجلس الأعلى للجامعة
Serial	مسلسلات
Service	خدمة
Session	حصة، جلسة، دورة دراسية
Significanse	الدلالة
Significanse level	مستوى الدلالة
Significanse test	اختبار الدلالة
Simple probability	احتمال بسيطة، أرجحية بسيطة
Simple random sample	عينة عشوائية بسيطة
Singular distriution	توزيع شاد
Size of sample	حجم العينة
Social survey	مسح اجتماعي
Sociogram	الرسم البياني الاجتماعي
Sociomatrix	المصفوفة الاجتماعية
Sources of data	مصادر البيانات
Standard	معيار مقياس
Standard deviation	الانحراف المعياري

Standard error	الخطأ المعياري
Standard nine	التساعي المعياري
Standard population	قبيل قياسي
Standard score	درجة معيارية
Statistic	الإحصاء
Statistical data	بيانات إحصائية
Statistical hypothesis	فرض إحصائي
Statistical investigation	استقصاء إحصائي. بحث إحصائي
Statistical learning theory	نظرية التعليم الإحصائية
Statistical method	الطريقة الإحصائية. هام إحصائيا
Statistical model	نموذج إحصائي
Statistical significant	دال إحصائيا. هام إحصائيا
Statistical random sample	عينة عشوائية طبقية
Study-case	دراسة الحالة
Study-comparative	دراسة مقارنة
Study-field	دراسة ميدانية
Subject	فرد. شخص. موضوع

Subject errors	أخطاء الأفراد
Subject matter	مادة البحث، مادة الدرس
Subjective	ذاتي
Summary	خلاصة، موجز
Supervision	مراقبة اشراف
Supervisor	مشرف
Supervisory committee	لجنة الإشراف
Survey	مسح
Survey data	بيانات مسحية، بيانات المسح
Survey methods	طرق الدراسة المسحية، أساليب المسح
Survey-literature	مسح الكتابات السابقة
Syllabus	مخطط المنهج، عناصر المنهج
Symbol	رمز
System	نظام
Table/tabel	جدول
Tabulating data	جدولة البيانات
Tabulation	جدولة

Tanda tangan	توقيع. إمضاء
Tanpa penerbit	بدون ناشر. مجهول ناشر
Tanpa tahun	بدون سنة
Tanpa tempat	بدون مكان
Target population	القبيل المجتمع الإحصائي موضع الدراسة المستهدف
Task analysis	تحليل المطالب
Teknik analisis data	طريقة تحليل البيانات
Teknik pengolahan data	طريقة معالجة البيانات
Teknik pengumpulan data	طريقة جمع البيانات
Test of hypothesis	اختبار الفرضيات
Test of significanse	اختبار الدلالة
Test of statistical significanse	اختبار الدلالة الإحصائية
Test-essay	اختبار المقال
Test-normative	اختبار معير
Test-sign	اختبار الإشارة
Theory	نظرية

Tingkat reliabilitas	نسبة الثبات
Tingkat validitas	نسبة الصحة
Total analysis	تحليل شامل. تحليل كلي
Total population	القبيل الكلي
Trial and error	المحاولة والخطأ
Trial run	تجربة استطلاعية
T-score	الدرجة التائية. درجة ت
T-test	اختبارات: اختبار إحصائي
Type	نمط، صنف، نوع، نموذج
Ucapan terima kasih dan penghargaan	الشكر والتقدير
Unit	وحدة
University calender	التقويم الجامعي
Valid	صديق، صحيح
Validation-external	تحقيق الخارجي للصدق
Validation-internal	التحقيق الداخلي للصدق
Validitas isi	صدق المحتوى. صدق المضمون
Value analysis	تحليل القيمة

Variability measures	مقاييس التشتت
Variable	المتغير المتغير
Variance	تباين
Variance ratio	نسبة التباين
Verbal	لفظي، لغوي
Verification	تحقيق، إثبات
Vital statistics	إحصائيات حيوية
Volunteer	متطوع
Wawancara	حوار
Workshop	ورشة، معمل
Zero point	نقطة الصفر